



**PENGGUNAAN MEDIA *POWTOON* UNTUK MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR
MENDESKRIPSIKAN PELAKU-PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM
PEREKONOMIAN INDONESIA**

*(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap
Tahun Pelajaran 2017/2018)*

SKRIPSI

Oleh:

RIO ARIYANTO

130210301088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGUNAAN MEDIA *POWTOON* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN
PELAKU-PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN
INDONESIA**

*(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun
Pelajaran 2017/2018)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RIO ARIYANTO

130210301088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

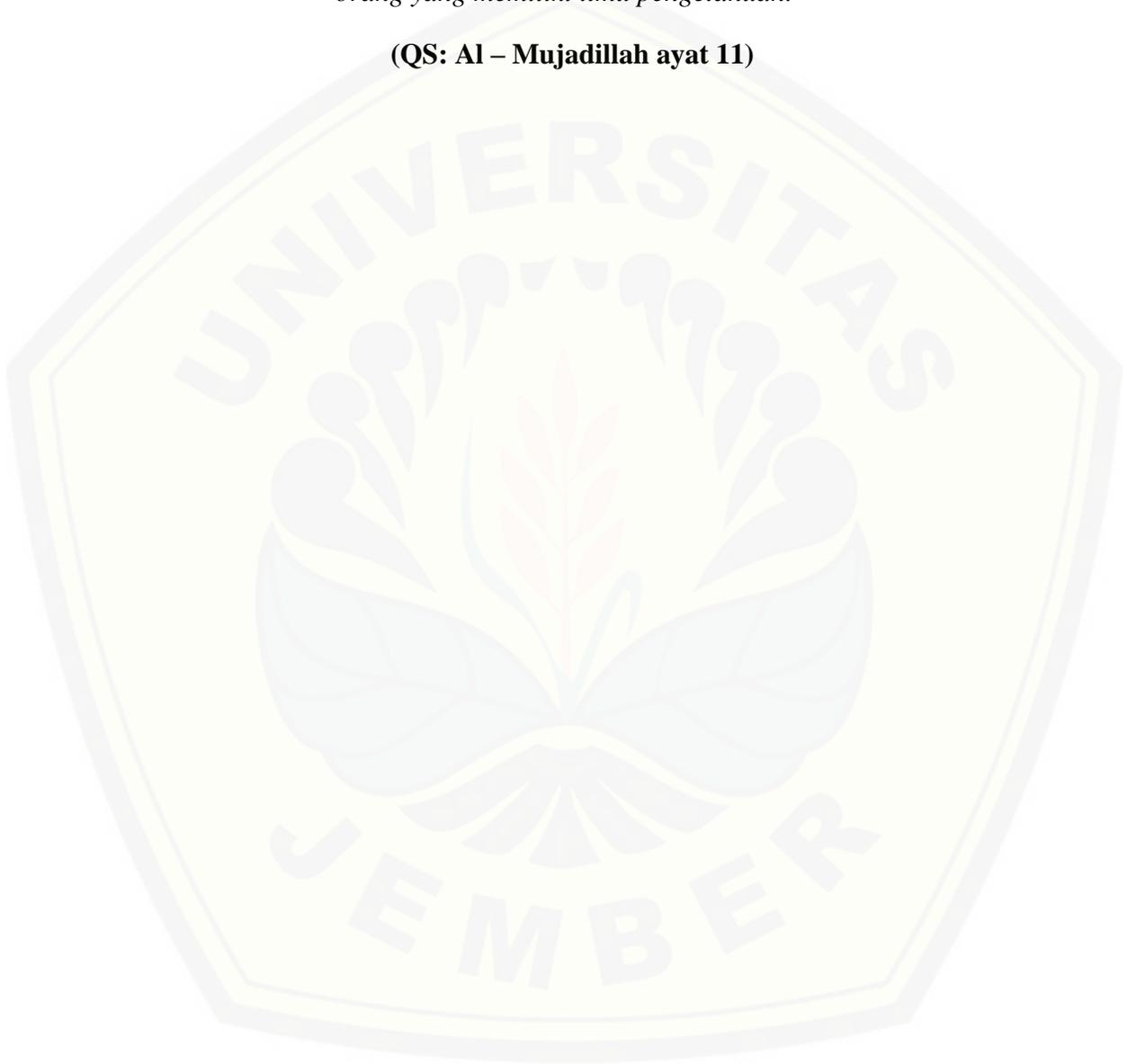
Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya tercinta Lilis dan Ayah saya tercinta Panut yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tiada terputus.
2. Adikku tercinta Vira Dini dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam segala hal.
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTO

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.”

(QS: Al – Mujadillah ayat 11)



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rio Ariyanto

NIM : 130210301088

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 April 2018
Yang menyatakan,

Rio Ariyanto
130210301088

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA *POWTOON* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN
PELAKU-PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN
INDONESIA**

*(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun
Pelajaran 2017/2018)*

Oleh:

Rio Ariyanto
130210301088

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed.

Dosen Pembimbing II : Dr. Sukidin, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA *POWTOON* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN
PELAKU-PELAKU EKONOMI DALAM SISTEM PEREKONOMIAN
INDONESIA**

*(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun
Pelajaran 2017/2018)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rio Ariyanto
NIM : 130210301088
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 16 April 1994

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jum’at, 13 April 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Dr.Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199393 1 004

RINGKASAN

Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018); Rio Ariyanto, 130210301088; 2017:67 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada minat belajar siswa di kelas VIIID SMP Nurul Islam yang harus di selesaikan. Data hasil observasi menunjukkan rendahnya minat belajar siswa kelas VIIID dengan skor rata-rata minat belajar mencapai 2,45. Apabila dilihat pada indikator minat belajar saat observasi awal, maka minat belajar siswa kelas VIIID tergolong rendah dengan skor rasa suka siswa terhadap pelajaran 2,7, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar 2,42, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung 2,37, dan ketekunan belajar siswa 2,32. Minat belajar yang rendah menyebabkan hasil belajar yang rendah, hal ini dibuktikan dengan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru berupa nilai ulangan harian. Dari data tersebut nilai rata-rata ulangan siswa kelas VIIID 72,00 dan ketuntasan klasikal mencapai 43%. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dengan peneliti menetapkan penggunaan media *Powtoon* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti beserta guru meyakini bahwa media pembelajaran *Powtoon* ini mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus meliputi kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan metode

purposive area. Berdasarkan hasil observasi pada setiap kelas VIII, terpilih kelas VIIID SMP Nurul Islam sebagai subjek penelitian. Hal ini didasari oleh kondisi siswa kelas VIIID yang heterogen. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adanya peningkatan minat belajar siswa dari rendah menjadi tinggi dan peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Pembelajaran siklus I skor rata-rata minat belajar siswa sebesar 2,9 dengan kriteria sedang, meningkat menjadi 3,2 dengan kriteria tinggi pada siklus II. Meningkatnya minat belajar juga diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,28 dengan ketuntasan klasikal 60%, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,42 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat mengatasi permasalahan pembelajaran dalam kelas VIIID dan target penelitian ini tercapai.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul "Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Drs. Sutrisno Djaja, M.M., selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;

6. Bapak Subhan, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran IPS SMP Nurul Islam Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian ini;
7. Sahabat-sahabat saya Dimas Sasongko, Saiful Rizal, Arif Gilang, Ahmad, Rihardo, Amin Rais dan Perdana serta sahabat-sahabat SMA dan teman-teman Sumberjaya yang telah menjadi tempat bercurah hati dan terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
8. Adik saya Vira Dini Aviva Ariyanto yang selalu memberikan semangat dalam segala hal;
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang telah lulus duluan serta kakak dan adik tingkat, terimakasih atas do'a dan dukungannya;
10. Para mantan kekasih yang telah menemani dan memberikan kenangan indah di Universitas Jember;
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 13 April 2018

Penulis

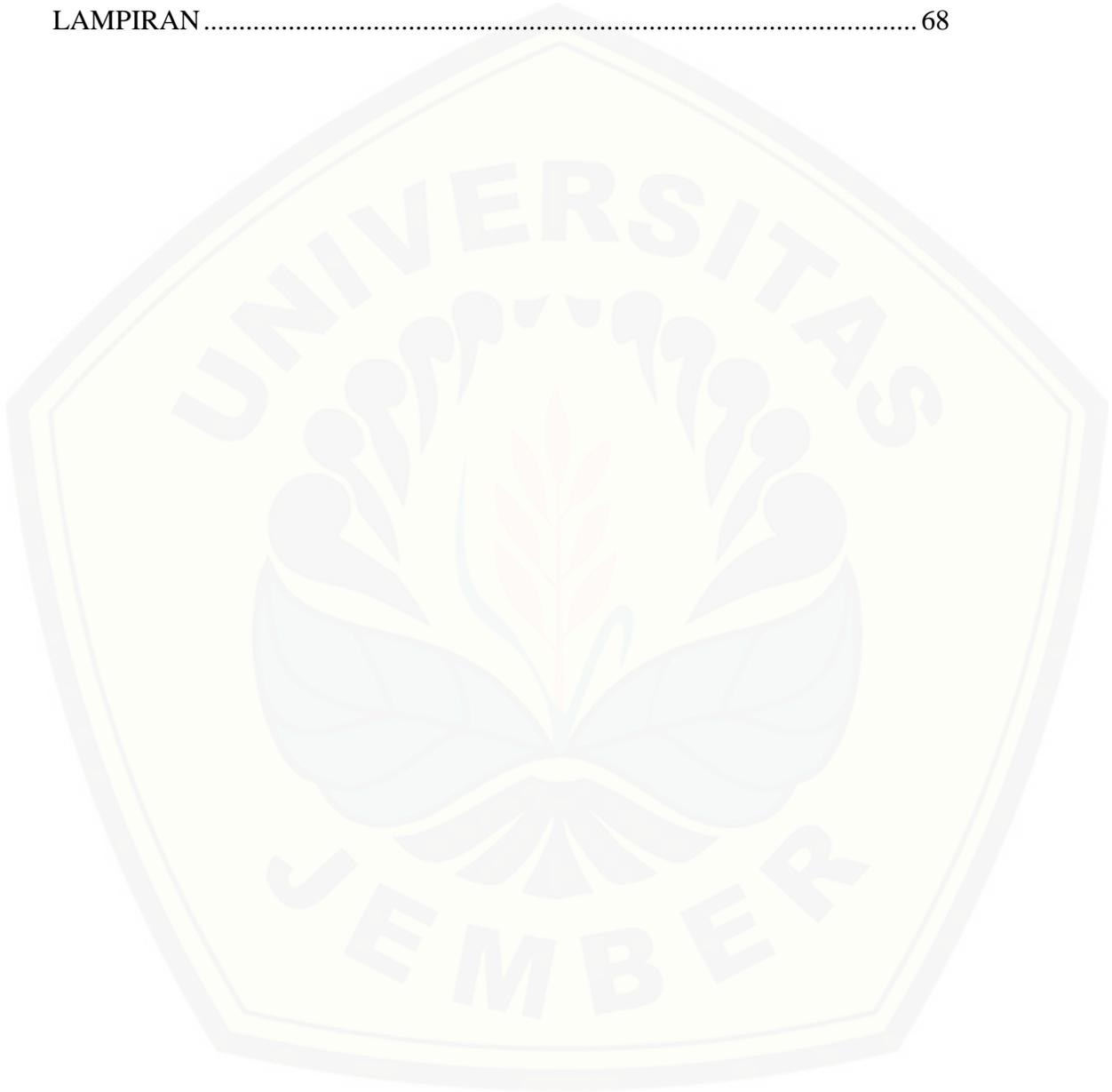
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Karakteristik Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia	8
2.2.1 Materi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia.....	9

2.3 Media Pembelajaran <i>Powtoon</i>	18
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	18
2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	18
2.3.3 Manfaat Media Pembelajaran	21
2.3.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	21
Media <i>Powtoon</i>	22
2.4.1 Pengertian <i>Powtoon</i>	22
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Powtoon</i>	23
2.4.3 Sintak Pembelajaran dengan Menggunakan Media <i>Powtoon</i>	23
2.5 Minat Belajar	24
2.6 Hasil Belajar	27
2.7 Peranan Media <i>Powtoon</i> dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa	29
2.8 Kerangka Berfikir	30
2.9 Hipotesis Tindakan	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Tempat dan Subjek Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.2.1 Media <i>Powtoon</i>	31
3.2.2 Minat Belajar	32
3.2.3 Hasil Belajar.....	32
3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan.....	33
3.3.1 Tindakan Pendahuluan.....	33

3.3.2 Rencana Tindakan Penelitian.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4.1 Metode Observasi	39
3.4.2 Metode Tes.....	39
3.4.3 Metode Wawancara.....	39
3.4.4 Metode Dokumen.....	40
3.5 Analisis Data.....	40
3.5.1 Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa.....	40
3.5.2 Langkah-langkah Penilaian Observasi.....	42
3.5.3 Analisis Data Hasil Belajar	43
3.5.4 Analisis Data Observasi Guru.....	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Data Pendukung.....	45
4.1.1 Kondisi Fisik Sekolah	45
4.1.2 Sumber Daya Manusia	45
4.1.3 Visi dan Misi SMP NURUL Islam Jember.....	47
4.1.4 Kondisi Kelas VIIID	47
4.2 Data Utama	47
4.2.1 Hasil Penelitian Siklus 1	48
4.2.2 Hasil Penelitian Siklus 2	53
4.3 Pembahasan	60
BAB 5. PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan	63

5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68



DARTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil minat belajar siswa pada KD sebelumnya.....	2
Tabel 1.2 Hasil belajar siswa pada KD sebelumnya.....	3
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan indikator.....	8
Tabel 2.2 Sintaks pembelajaran menggunakan media <i>powtoon</i>	24
Tabel 3.1 Lembar observasi minat belajar	41
Tabel 3.2 Pedoman intepretasi minat belajar	36
Tabel 3.3 Lembar observasi penerapan media <i>powtoon</i>	44
Tabel 4.1 Sarana dan prasarana SMP Nurul Islam	46
Tabel 4.2 Data pendidik dan kependidikan SMP Nurul Islam.....	47
Tabel 4.3 Data hasil observasi minat belajar siswa.....	49
Tabel 4.4 Data observasi mengajar guru.....	50
Tabel 4.5 Perbandingan minat belajar siklus 1 dan siklus 2.....	54
Tabel 4.6 Rekapitulasi skor minat belajar siklus 1 dan siklus 2	55
Tabel 4.7 Data hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus 2	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8 Kerangka berpikir penelitian	30
Gambar 3.1 Diagram siklus.....	34
Gambar 4.1 Diagram hasil belajar siswa siklus 1	51
Gambar 4.2 Peningkatan minat belajar siswa siklus 1 dan siklus 2	54
Gambar 4.3 Diagram hasil belajar siswa siklus 2	55
Gambar 4.4 Rata-rata hasil belajar siswa	58
Gambar 4.5 Diagram peningkatan hasil belajar siswa	59
Gambar 1. Foto kegiatan	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	68
Lampiran B. Pedoman Penelitian.....	69
Lampiran C.1 Pedoman Observasi Minat Belajar.....	70
Lampiran C.2 Pedoman Observasi Penggunaan Media <i>Powtoon</i> siklus 1	73
Lampiran C.3 Pedoman Observasi Penggunaan Media <i>Powtoon</i> siklus 2	74
Lampiran D.1 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan Nara Sumber Guru	75
Lampiran D.2 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Nara Sumber Guru	76
Lampiran D.3 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan Nara Sumber Siswa...	77
Lampiran D.4 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Nara Sumber Siswa	78
Lampiran E.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	79
Lampiran E.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	80
Lampiran E.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	80
Lampiran F. Silabus	84
Lampiran G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....	87
Lampiran G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	96
Lampiran G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	100
Lampiran H Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Powtoon</i>	104
Lampiran I Soal Ulangan Siklus I.....	107
Lampiran J Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Tindakan	110
Lampiran K Kelompok diskusi dan topik diskusi.....	112
Lampiran L.1 Hasil observasi minat belajar pra tindakan	114

Lampiran L.2 Hasil minat belajar siklus 1	115
Lampiran L.3 Hasil minat belajar siklus 2	117
Lampiran M.1 Nilai ulangan harian pra tindakan	120
Lampiran M.2 Nilai ulangan harian siklus 1	122
Lampiran M.3 Nilai ulangan harian siklus 2.....	124
Lampiran N.1 Hasil observasi pembelajaran responden guru siklus 1	126
Lampiran N.2 Hasil observasi responden guru siklus 2.....	127
Lampiran O Foto kegiatan	128
Lampiran P Surat izin penelitian	130
Lampiran Q Surat keterangan pelaksanaan penelitian	131
Lampiran R Lembar konsultasi skripsi pembimbing I	132
Lampiran S Lembar konsultasi skripsi pembimbing II	133
Lampiran T Riwayat hidup penelitian	134

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karenanya pendidikan sangatlah penting diberikan sejak balita hingga dewasa demi terciptanya Indonesia sejahtera.

Salah satu bidang keilmuan yang penting dalam bidang kehidupan adalah Ekonomi. Ekonomi merupakan bidang kajian yang mempelajari tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dan selalu berkembang. Pelajaran ekonomi di SMP merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh semua siswa seluruhnya. Tujuan diajarkan ekonomi di SMP yaitu untuk membekali siswa agar mampu memahami konsep dasar ekonomi sebagai pedoman dalam berperilaku secara ekonomi, sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas berisi proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa, dimana guru yang menentukan arah komunikasi yang terjadi. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukannya. Guru terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menentukan dan membuat media yang akan digunakan, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan lainnya. Apabila guru telah matang mempersiapkan rencana pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi undang-undang di atas

tidak mustahil untuk terwujud. Selanjutnya keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dapat terlihat melalui hasil belajarnya.

Penelitian dilakukan di SMP Nurul Islam karena peneliti melihat adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS di kelas VIII. Berdasarkan hal tersebut dan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk menerima peneliti melakukan penelitian serta adanya kemauan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dengan melakukan perbaikan, maka di harapkan permasalahan tersebut dapat teratasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII, guru merekomendasikan untuk melakukan perbaikan di kelas VIIID. Hal ini disebabkan karena menurut guru kelas VIIID memiliki minat dan hasil belajar siswa yang rendah.

Hasil observasi awal menunjukkan minat belajar siswa di kelas VIIID paling rendah dari kelas lainnya, yaitu dengan skor rata-rata minat belajar mencapai 2,45 (rendah). Skor rata-rata minat belajar siswa dapat diukur dari rasa suka, partisipasi, perhatian dan ketekunan siswa selama pembelajaran berlangsung. Rendahnya minat belajar siswa ini terlihat saat proses pembelajaran di kelas sebagian besar siswa kurang tertarik pada pelajaran yang disampaikan oleh guru, guru menggunakan media *powerpoint* selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik.

Hasil observasi peneliti di kelas VIII SMP Nurul Islam diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Kelas	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	Ketekunan belajar siswa	Skor rata-rata minat belajar	Kriteria minat belajar
VIII A	3,05	3	3,075	3	3,04	Tinggi
VIII B	3	3,02	3	2,8	3,0	Tinggi
VIII C	3	3,1	2,5	2,72	2,83	Sedang
VIII D	2,7	2,42	2,37	2,32	2,45	Rendah

Sumber: Data hasil observasi minat belajar yang diolah

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran pada materi tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari ulangan harian. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa pada bab 3 dengan materi memahami masalah penyimpangan sosial menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih dibawah Standar Kelulusan Minimal (SKM) yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Islam Jember dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS secara rata-rata dan klasikal

Kelas	Nilai rata-rata siswa	Ketuntasan klasikal
VIII A	80,00	80%
VIII B	85,25	85,25%
VIII C	75,24	75%
VIII D	72,00	43%

Sumber: Hasil observasi awal mata pelajaran IPS kelas VIII semester gasal tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VIID dalam mata pelajaran IPS lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya, nilai siswa masih dibawah SKM yang telah ditentukan. Standar Kelulusan Minimal pada SKM SMP Nurul Islam sebesar 70.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII, permasalahan di kelas VIID ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain guru masih memakai media pembelajaran yang biasa, yaitu *power point*. *Power point* yang digunakan kurang menarik karena hanya menampilkan materi saja sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Maka dari itu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar di kelas VIID. Media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media pembelajaran *Powtoon*.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran IPS tentang permasalahan diatas, maka guru dan peneliti memutuskan untuk menggunakan media

pembelajaran berbasis *Powtoon*. Dengan menggunakan media *Powtoon* diharapkan minat dan hasil belajar siswa bisa meningkat. *Powtoon* merupakan program aplikasi yang bersifat *online* yang ada di internet dan berfungsi sebagai aplikasi pembuat video untuk presentasi maupun media pembelajaran. Jadi koneksi internet hanya dibutuhkan saat membuat media tersebut, tetapi pada proses pembelajaran berlangsung penggunaan media *Powtoon* tidak memerlukan koneksi internet. Kelebihan yang dimiliki oleh *Powtoon* yaitu mudah digunakan karena hasil akhirnya berupa video animasi bergerak, serta kemudahan membuat animasi-animasi yang dapat menarik minat siswa. Banyak pilihan animasi yang sudah ada di aplikasi *Powtoon* sehingga kita tidak perlu lagi membuat animasi secara manual dan kelengkapan animasi yang dapat menunjang pembuatan video animasi pembelajaran yang menarik dan lucu (www.powtoon.com). Peneliti menggunakan media *Powtoon* tersebut untuk diterapkan di SMP Nurul Islam Jember sebagai media pembelajaran untuk lebih menarik minat siswa dalam pembelajaran khususnya pada siswa-siswi kelas VIII. Media ini akan menumbuhkan ketertarikan siswa, menumbuhkan minat belajar siswa dan menumbuhkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengangkat skripsi dengan judul **“Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII D SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Nurul Islam Jember pada

kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018?

- b. Apakah penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018?
- c. Apakah penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui bahwa penggunaan media *Powtoon* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (studi kasus pada siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018).
- b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa terhadap kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (studi kasus pada siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018) setelah menggunakan media *Powtoon*.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (studi kasus pada siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018) setelah menggunakan media *Powtoon*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan memperdalam pengetahuan baru yang diperoleh dari lapangan serta penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran.
- c. Bagi pihak sekolah, akan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mengevaluasi proses pembelajaran dalam hal untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan media pembelajaran pada pembelajaran ekonomi.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka peneliti menemukan penelitian yang sejenis sebagai sumber referensi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian pertama oleh Khamid Faujan Zumroni dengan judul “Penggunaan Media *Powtoon* dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Slahung Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media *Powtoon* di kelas X IPS 1 membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. *Powtoon* merupakan media yang dapat diamati sehingga dapat meningkatkan daya konsentrasi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Analisis hasil belajar kelas X IPS1 menunjukkan peningkatan dari pra penelitian sebesar 27,27% di siklus I meningkat menjadi 68,18% dan di siklus II meningkat menjadi 81,81%. Berdasar hasil ini disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *Powtoon* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS1 SMA Negeri 1 Slahung Ponorogo.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu variabel yang akan diteliti dalam penelitian terdahulu adalah hasil belajar saja, sedangkan variabel dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah minat dan hasil belajar siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menggunakan media *Powtoon* dan hasil belajar siswa.

Penelitian kedua adalah penelitian dilakukan oleh Maria Virginingsih dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa”. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat

meningkatkan minat belajar siswa. Skor minat belajar siswa sebelum penerapan media audio visual sebesar 2,3, sedangkan skor minat belajar pada siklus I sebesar 3,0 dan pada siklus II 3,1. Minat belajar siswa terus mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan cara mengajar guru.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu bertujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian sekarang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu dapat memberikan kontribusi kepada peneliti berupa informasi yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk membuktikan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa setelah digunakan media pembelajaran *Powtoon*.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu subjek dan tempat penelitiannya.

2.2 Karakteristik Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan indikator dalam penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator
7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi Mengklasifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

Sumber: Silabus kelas VIII SMP Nuris Jember

2.2.1 Materi Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia

A. Arti Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah strategi suatu Negara mengatur kehidupan ekonominya dalam rangka mencapai kemakmuran. Sistem ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara bertujuan untuk menjawab masalah –masalah pokok ekonomi yaitu:

1. Barang dan jasa apa yang akan diproduksi
2. Bagaimana cara memproduksi
3. Untuk siapa barang dan jasa di perduksi

Sistem ekonomi yang dianut oleh suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi suatu negara yaitu sebagai berikut:

1. Falsafah dan ideologi yang dianutnya
2. Sistem pemerintahan
3. Sistem politik disuatu negara

Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi ekonomi, dan sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem ekonomi yang dianut oleh negara lain
2. Pengaruh politik dunia internasional
3. Pengaruh sosial budaya luar negeri

B. Macam-macam Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi yang umumnya dianut oleh negara-negara di dunia adalah sebagai berikut:

1. Sistem Ekonomi Liberal

Sistem ekonomi ini memberikan kebebasan seluas-luasnya bagi masing-masing individu untuk mengejar dan menciptakan kemakmuran bagi dirimu sendiri, sehingga dalam sistem ekonomi liberal disebut juga sistem ekonomi kapitalis.

Adapun ciri-ciri sistem ekonomi liberal antara lain:

- a. Setiap warga negara bebas berusaha dalam menyelenggarakan kegiatan ekonomi,
- b. Setiap warga negara bebas memiliki benda-benda modal,
- c. Kegiatan ekonomi negara sebagian besar dikuasai oleh swasta,
- d. Tujuan utama kegiatan ekonomi adalah mencari laba sebesar-besarnya

Kebaikan sistem ekonomi liberal antara lain:

- a. Karena adanya pengakuan hak milik, maka akan menimbulkan semangat berusaha,
- b. Dengan adanya persaingan, maka akan mempercepat kemajuan usaha,
- c. Usaha-usaha akan cepat berkembang

Sedangkan kelemahan ekonomi liberal antara lain:

- a. Terjadi kesenjangan sosial ,
- b. Menimbulkan sifat egoisme atau mengutamakan kepentingan sendiri,
- c. Terjadi monopoli, yaitu penguasaan bagi yang modalnya kuat
- d. Terjadi penindasan bagi yang lemah oleh yang kuat

2. Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem ekonomi ini tidak memberikan kebebasan dan kesempatan kepada individu untuk melakukan kegiatan ekonomi, hal berarti berlawanan dengan sistem ekonomi liberal.

Kegiatan ekonomi pada sistem ini dikuasai dan diatur oleh pemerintah atau negara sehingga sehingga sistem sosialis juga disebut sistem ekonomi komando atau etatisme

Ciri-ciri sistem ekonomi sosialis:

- a. Semua kegiatan ekonomi oleh negara
- b. Alat-alat produksi yang dikuasai oleh negara
- c. Tidak ada pengakuan hak milik swasta atau perorangan
- d. Tidak ada kebebasan untuk berusaha

Kelemahan sistem ekonomi sosialis adalah:

- a. Masyarakat menjadi apatis dan bergairah
- b. Terjadi pasar gelap
- c. Masyarakat suatu negara kurang kreatif

3. Sistem Ekonomi Campuran

Merupakan sistem ekonomi campuran dan sistem kapitalis dan sosialis. Ciri-ciri ekonomi campuran antara lain:

- a. Pemerintah aktif dalam kegiatan ekonomi
- b. Pemerintah menyusun dan menetapkan rencana kebijakan perekonomian dan berlaku juga bagi swasta
- c. Pemerintah mengawasi membimbing dan membantu swasta
- d. Hak milik perorangan diakui tetapi pemanfaatannya tidak boleh merugikan umum

C. Sistem Ekonomi Indonesia

Sistem perekonomian di Indonesia di atur dalam UUD 1945, diantaranya pasal yang di jadikan dasar serta acuan dari segala kegiatan dalam perekonomian di negara kita adalah pasal 33, ayat 1, 2, 3, dan 4. Ayat 1 menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ayat 2 menegaskan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara. Sementara ayat 3 menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

- Ciri – Ciri Demokrasi Ekonomi;
 - a. Segala kegiatan ekonomi di selenggarakan dengan asas kekeluargaan.
 - b. Segala sesuatu yang menyangkut kepentingan negara dan kepentingan orang banyak akan di jaga dan dikelola oleh negara.
 - c. Segala sumberdaya yang ada di dalam bumi, seperti air, minyak dan semua yang terkandung di dalamnya, akan dikelola oleh negara dengan dasar kepentingan rakyat, yaitu untuk kemakmuran, kesejahteraan rakyat.

- d. Segala sesuatu yang di kelola pemerintah akan di gunakan untuk kepentingan rakyat dengan persetujuan lembaga – lembaga permusyawaratan rakyat dan akan di awasi oleh lembaga permusyawaratan rakyat.
- e. Masyarakat di jamin haknya untuk memilih jenis pekerjaan yang ia inginkan demi kelangsungan dan kemakmuran dirinya.
- f. Diberikan kebebasan kepada individu untuk memiliki dan mengelola sumber daya produksi asalkan di gunakan dengan benar dan tidak mengganggu kepentingan orang banyak.
- g. Negara akan memberikan kebebasan kepada swasta untuk memproduksi barang dan jasa berdasarkan permintaan pasar asalkan tidak merugikan negara dan kepentingan orang banyak.
- h. Fakir miskin dan anak – anak terlantar akan di rawat dan di tanggung negara.

Demokrasi ekonomi merupakan cita – cita bangsa ini, namun pada kenyataanya sistem ekonomi ini tidak berjalan dengan baik, banyak penyelewengan serta penyalahgunaan terhadap kebebasan yang di berikan, oleh karena itu muncul gagasan untuk merubah sistem ekonomi dari demokrasi ekonomi ke sistem ekonomi pancasila pada tahun 1970.



[google image - Ekonomi Pancasila](#)

- Ciri – Ciri Sistem Ekonomi Pancasila ;
 - a. Di kembangkanya Koperasi sebagai tiang Ekonomi.

- b. Segala kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak hanya didasarkan pada faktor ekonomis, namun harus juga berdasarkan pada pertimbangan sosial dan moral.
- c. Adanya usaha nasionalisme dalam ekonomi di mana ekonomi yang ada berusaha untuk merata sebagai rasa solidaritas satu bangsa.

Namun yang harus kita ketahui bahwa sistem Ekonomi Pancasila ini hanya sebuah gagasan yang belum di sempurnakan, oleh karena itu sistem ekonomi ini belum dan tidak di terapkan hingga sekarang.

D. Perbandingan Tiga Sektor Usaha Formal di Indonesia

Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 dalam perekonomian Indonesia terdapat tiga sektor usaha formal, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta (BUMS), dan Koperasi.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah.

Kegiatan BUMN bertujuan:

- a. Untuk menambah keuangan/kas negara.
- b. Membuka lapangan kerja.
- c. Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Alasan pemerintah mendirikan BUMN adalah:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dilakukan oleh sektor swasta.
- b. Untuk mengendalikan bidang-bidang usaha strategis dan menguasai hajat hidup orang banyak.

a. Peranan BUMN

Peranan BUMN dalam perekonomian:

- 1) Mencegah agar cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak tidak dikuasai oleh sekelompok masyarakat tertentu.
- 2) Membuka lapangan kerja.
- 3) Melakukan kegiatan produksi dan distribusi sumber-sumber alam yang menguasai hajat hidup orang banyak.
- 4) Memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 5) Sumber penghasilan untuk mengisi kas negara.

b. Kebaikan dan kekurangan BUMN

1) Kebaikan BUMN adalah:

- a) permodalan yang pasti yang dialokasikan dari dana pemerintah,
- b) mengutamakan pelayanan umum,
- c) organisasi BUMN disusun secara mantap,
- d) memiliki kekuatan hukum yang kuat.

2) Keburukan BUMN adalah:

- a) pengambilan kebijakan sangat lambat karena di bawah komando atasan,
- b) BUMN banyak yang merugi,
- c) organisasinya sangat kaku.

2. Badan Usaha Swasta (BUMS)

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dikelola atau beberapa orang swasta secara individu atau kelompok.

Kegiatan badan usaha swasta bertujuan:

- a. mengembangkan modal dan memperluas usaha/perusahaan,
- b. membuka kesempatan kerja,
- c. mencari keuntungan maksimal.

Peranan badan usaha swasta dalam perekonomian antara lain:

- a. Membantu pemerintah dalam usaha memperbesar penerimaan negara melalui pembayaran pajak dan lain-lain.

- b. Sebagai partner (mitra) pemerintah dalam mengusahakan sumber daya alam dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- c. Membuka kesempatan kerja.
- d. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang tidak ditangani oleh pemerintah.
- e. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan devisa non migas melalui kegiatan pariwisata, ekspor-impor, jasa transportasi, dan lain-lain.

A. Kebaikan BUMS

1) Secara ekonomis

- a) menambah lapangan kerja,
- b) mempermudah kegiatan ekspor-impor,
- c) meningkatkan pendapatan dan devisa negara.

2) Secara non ekonomis

- a) merangsang sistem pendidikan dan latihan kerja,
- b) meningkatnya standar keahlian dan alih teknologi.

B. Keburukan BUMS

1) Secara ekonomis

- a) berkurangnya devisa negara karena keringanan bea masuk,
- b) mengalirnya devisa ke luar negeri
- c) berkurangnya pendapatan negara karena keringanan pajak.

2) Secara non ekonomis

- a) adanya kemungkinan penyalahgunaan potensi sumber daya dan wewenang,
- b) menimbulkan ketegangan karena persaingan yang tidak sehat.

3. Koperasi

Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan”, maka bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi.

Dalam perekonomian Indonesia, peran koperasi sangat penting karena:

- a. Koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga sangat sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia,
- b. Koperasi sesuai dengan golongan ekonomi lemah yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia.

Meskipun demikian, dalam kenyataannya koperasi belum dapat berperan secara maksimal dalam sistem perekonomian kerakyatan. Hal tersebut disebabkan karena adanya banyak kendala yang dihadapi oleh koperasi, antara lain:

- a. masih lemahnya modal koperasi;
- b. tidak/kurang profesionalnya para pengurus dan pegawai koperasi;
- c. kurang kompaknya kerja sama antara pengurus, pengawas, pegawai, dan anggota koperasi;
- d. kurangnya mendasarkan diri pada prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis dalam pengelolaan koperasi.

Untuk menanggulangi hal tersebut, maka pemerintah melakukan berbagai macam usaha diantaranya dengan mengeluarkan undang-undang koperasi yang baru, yaitu UU No. 25 Tahun 1992 agar masyarakat mempunyai pemahaman yang benar terhadap koperasi.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, sehingga koperasi harus kuat dan dapat memupuk modal sebagaimana badan usaha lainnya melalui usaha pengerahan modal, baik dari anggota maupun non anggota. Dengan modal yang kuat, koperasi dapat mengembangkan usahanya dalam melakukan kegiatan ekonomi, baik kegiatan produksi, konsumsi, maupun distribusi. Selain itu koperasi harus ditangani secara profesional dan terbuka.

E. Sektor Usaha Formal

Selain sektor usaha formal, perekonomian Indonesia banyak di dukung oleh sektor usaha informal atau nonformal. Sektor ini sangat berperan dalam membangun perekonomian bangsa utamanya dalam usaha kecil.

Adapun ciri-ciri sektor informal antara lain:

1. Tidak berbadan hukum
2. Jumlah dan distribusi modal kecil
3. Sarana dan prasarana yang digunakan umumnya sederhana
4. Umumnya tidak memerlukan pendidikan khusus
5. Umumnya kemampuan usaha diperoleh dari pengalaman

Contoh sektor usaha lain:

1. Pedagang kaki lima
2. Pedagang keliling
3. Pedagang asongan
4. Dan lain-lain.

F. Peranan Pemerintah sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi

Untuk dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai pengatur kegiatan ekonomi, maka pemerintah membuat berbagai kebijakan dan peraturan perundangan, antara lain:

1. Kebijakan yang berhubungan dengan dunia usaha misalnya:
 - a. Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 tentang BUMN
 - b. Undang-Undang No. 12 Tahun 1966 tentang pokok-pokok perkoperasian
 - c. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian sebagai pengganti UU No. 12 Tahun 1967
 - d. Perizinan tentang pendirian Badan Usaha
2. Kebijakan yang berhubungan dengan perdagangan luar negeri misalnya:
 - a. Adanya Deregulasi import
 - b. Adanya kuota
 - c. Adanya deregulasi ekspor
 - d. Melakukan dumping
3. Kebijakan yang berhubungan dengan kemajuan kegiatan ekonomi, misalnya:
 - a. Memberikan kredit dan fasilitas-fasilitas lain kepada Badan Usaha atau para pengusaha.

4. Kebijakan yang berhubungan dengan pengendalian harga, misalnya:

- a. Memberikan subsidi BBM
- b. Menetapkan tarif angkutan
- c. Menetapkan harga sembilan bahan pokok, dan lain-lain

(Modul Pembelajaran. 2010. *IPS Ekonomi KTSP SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*. Jakarta: CV. Gema Nusa)

2.3 Media Pembelajaran Powtoon

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu: pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut media pembelajaran.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah dan Zain, 2006:137), menurut Blake dan Haralsen dalam Arsyad (2016:5), media adalah medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dan komunikan. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perangkat/sarana/alat untuk proses komunikasi dalam proses belajar mengajar.

2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu, media pembelajaran berfungsi sebagai jalan atau saluran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berarti penggunaan media bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad 2016:23) menyebutkan tiga fungsi utama media pembelajaran yaitu :

1. Memotivasi minat atau tindakan

Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan tektik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi.

2. Menyajikan informasi

Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.

3. Memberi instruksi

Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat untuk menyampaikan sebuah pesan atau materi pembelajaran kepada seluruh siswa dalam kelas agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sebagai alat bantu, media pembelajaran berfungsi sebagai jalan atau saluran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini penggunaan media bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai minat belajar siswa. Menurut Levie & Lentz dalam Arsyad (2016:20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2. Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa.

3. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terhubung dengan gambar.

4. Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Pendapat lain dari Sanaky (2013:07) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

1. Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka
2. Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya
3. Membuat konsep abstrak ke konsep kongkret
4. Memberikan kesamaan persepsi
5. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak
6. Menyajikan ulang informasi secara konsisten
7. Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat untuk menyampaikan sebuah pesan atau materi pembelajaran kepada seluruh siswa dalam kelas agar siswa menjadi lebih mudah

memahami materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.3.3 Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi secara optimal. Menurut Sudjana & Rivai (dalam Arsyad 2016:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

2.3.4 Jenis- jenis Media Pembelajaran

Dalam membantu pendidik memberikan pengajaran, saat ini jenis media yang ada sudah cukup beragam, mulai dari yang sederhana sampai yang cukup rumit. Berdasarkan perkembangan teknologi, Arsyad (2016:31) mengelompokkan media pembelajaran ke dalam empat jenis yaitu:

1. Media hasil teknologi cetak

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis.

2. Media hasil teknologi audio-visual

Media teknologi audio visual adalah media yang menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan materi audio visual. Penggunaan materi yang penyampaiannya melalui pandangan dan pendengaran yang dicirikan dengan penggunaan perangkat keras seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

3. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

Media ini digunakan dengan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor yang pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa.

4. Media hasil teknologi gabungan

Media teknologi gabungan merupakan media yang digunakan dengan cara menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa untuk media yang dikendalikan oleh komputer Media *Powtoon* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis media dari media hasil teknologi gabungan. Hal tersebut didukung oleh berbagai bentuk media seperti audio, gambar, video serta file yang tergabung menjadi satu di dalam media *Powtoon* yang dapat dioperasikan menggunakan komputer.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, peneliti bermaksud menggunakan media *Powtoon* karena media ini hasilnya berupa video yang dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang keadaan perekonomian secara langsung di kelas tanpa harus membawa siswa ke lapang, selain itu media ini dapat dikemas sedemikian rupa menyesuaikan kesukaan anak dan kondisi sehingga dapat menumbuhkan minat anak untuk memperhatikan dengan baik dan bisa aktif dalam pembelajaran.

2.4.1 Pengertian *Powtoon*

Dikutip dari jurnal penelitian Mafita Sari & Suci Rohayati (2017:1), bahwa *Powtoon* merupakan salah satu jenis layanan online yang memiliki fitur animasi yang

menarik dalam penyampaian pesan berupa video. Ini adalah salah satu alternatif dari berkembangnya teknologi untuk digunakan media pembelajaran interaktif pada materi yang dianggap sulit menjadi lebih menyenangkan karena disajikan dengan kombinasi beberapa media seperti audio dan visual. Oleh karena itu media ini sangatlah menarik untuk digunakan di dalam kelas sebagai alternatif media pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran selain itu juga membuat media pembelajaran guru lebih bervariasi.

2.4.2 Kelebihan dan kelemahan media *Powtoon*

1. Kelebihan aplikasi powtoon adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki animasi-animasi yang menarik.
 - b) Sangat cocok jika presentasi menggunakan powtoon pada jenjang sekolah karena bisa mengusir rasa bosan melalui animasi-animasi yang dimilikinya.
 - c) Hasilnya sangat menarik jika diiringi suara latar belakang yang pas.
 - d) Lebih bervariasi.
 - e) Memotivasi pengguna.
2. Disamping itu, powtoon juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan aplikasi powtoon adalah sebagai berikut:
 - a) Proses pembuatannya harus terhubung ke internet dan memerlukan waktu yang lama, minimal lima jam.
 - b) Memerlukan kemahiran asas untuk menggunakannya.

2.4.3 Sintakmatik Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Powtoon*

Media pembelajaran *Powtoon* ini dirancang untuk membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini adalah sintakmatik pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *Powtoon*

Tabel 2.2 Sintaks pembelajaran menggunakan media *Powtoon*

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok dan meminta bergabung pada masing-masing kelompok	Siswa bergabung dengan masing-masing kelompok
2	Guru menampilkan media <i>Powtoon</i> terkait materi pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian	Setiap kelompok memperhatikan materi yang ditayangkan pada media <i>powtoon</i>
3	Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	Setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diterima
4	Guru meminta siswa bertanya apabila kurang memahami tugas yang diberikan	Siswa bertanya mengenai tugas yang belum paham
5	Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tugas kelompoknya	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
6	Guru meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dari kelompok tersebut	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok tersebut

Sumber: Shoimin (2014:131) yang dimodifikasi

2.5 Minat Belajar Siswa

Salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan di dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini bisa terjadi karena dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih konsentrasi, mudah mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang mereka pelajari atau kerjakan. Minat belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pelajaran berlangsung, karena kegiatan mereka merupakan kunci dari minat mereka. Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologi yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Seorang guru memiliki kewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswa, apabila siswa memiliki minat belajar, siswa akan fokus memperhatikan penjelasan guru dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bisa tercapai.

Pengertian minat belajar menurut beberapa ahli, Slameto (2003:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dari ketertarikan pada aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap sesuatu akan terlihat dari tingkah lakunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat belajar terhadap subjek tentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain itu, siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tekun belajar. Menurut Nasution (2000:46) bahwa minat belajar terhadap pelajaran akan tampak pada ketekunan dalam belajar. Minat berperan penting bagi peserta didik karena minat belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Minat memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap siswa. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Oleh karena itu guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat menimbulkan minat belajar siswa. Mengembangkan minat belajar dapat dilakukan dengan mencoba media pembelajaran berbasis audio visual yaitu *Powtoon*. Media *Powtoon* mengakibatkan penyajian bahan pelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang akan diamati dan digunakan sebagai indikator untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada penelitian ini adalah:

- 1) Rasa suka siswa terhadap pelajaran
- 2) Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
- 3) Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- 4) Ketekunan belajar siswa

(Slameto, 2003:180)

Masing-masing indikator tentang minat belajar.

1. Rasa suka terhadap pelajaran

Siswa yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari tingkah lakunya yang menunjukkan rasa senang pada saat menerima pelajaran. Selama proses belajar mengajar, seorang guru juga dapat melihat tingkah laku siswa yang menyukai pelajaran maupun yang tidak menyukai pelajaran tersebut. Jadi didalam proses belajar mengajar, penting bagi guru untuk selalu membuat siswa merasa senang terhadap pelajaran yang di terima agar proses belajar tidak sia-sia. Menurut Slameto (2003:180), rasa senang yang dimiliki oleh siswa terhadap pelajar dapat terlihat dari tingkah lakunya, antara lain segera memasuki kelas pada waktu guru datang, duduk paling depan dan menyiapkan kebutuhan belajar. Jadi perasaan siswa saat menerima pelajaran dapat terlihat dari sikap siswa yang antusias menerima pelajaran dan ditandai dengan keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar

Minat belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan sengaja melalui beberapa cara. Minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar, dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi, sehingga siswa yang berminat juga dapat dilihat dari partisipasinya dalam belajar mengajar. Berpartisipasi dalam belajar di tandai adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik. Slameto (2003:180) menyatakan bahwa partisipasi yang dimaksudkan dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa mau bertanya, menjawab dan mengemukakan gagasan. Jadi partisipasi siswa dalam belajar dapat ditunjukkan dengan bertanya apabila kurang jelas, menjawab pertanyaan dari guru, berani menyampaikan pendapat.

3. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

Perhatian adalah suatu gejala kejiwaan yang ada hubungannya dengan dorongan kegiatan spontan, kegiatan sendiri dan minat. Slameto (2003:180) menyatakan bahwa perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya ditandai dengan reaksi atau kegiatan. Jadi perhatian merupakan suatu kegiatan atau reaksi berupa pengamatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang terhadap objek atau rangsangan dari luar.

Siswa mempunyai perhatian yang lebih selam proses belajar mengajar berlangsung yang ditunjukkan dengan mendengarkan materi pelajaran dengan seksama tanpa berbicara sendiri atau dengan temannya. Reaksi lain juga akan tampak bersama dengan perhatian yang ia berikan yaitu dengan mencatat penjelasan dari guru.

4. Ketekunan belajar siswa

Belajar merupakan tugas utama yang dilakukan oleh siswa. Tetapi sering kita jumpai siswa malas untuk belajar. Mereka akan belajar jika guru memberikan tugas untuk diselesaikan. Apabila mendapat kesulitan, mereka akan mencontoh pekerjaan temannya. Siswa yang tekun dalam belajar karena mereka membaca, berminat terhadap pelajaran dan mereka membutuhkannya.

Ketekunan belajar dapat dilihat dari banyaknya waktu yang diberikan oleh siswa selama mereka belajar. Jadi ketekunan belajar di kelas dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Siswa dapat belajar dalam waktu yang lama sehingga dapat diartikan bahwa saat menerima pelajaran siswa menggunakan waktunya lebih lama untuk belajar daripada bermain. Siswa yang tekun dalam belajar akan terus berusaha apabila mengalami kesulitan sampai-sampai ia mendapatkan jalan keluarnya.

2.6 Hasil Belajar

Menurut Jihad dkk (2012:14), hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar

yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Jihad dkk (2012:14) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Susanto (2014:5) “yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Karena kegiatan belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui sebuah penilaian atau evaluasi. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan pembelajaran dapat diterima oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat ditunjukkan melalui nilai, penilaian dilakukan setelah pembelajaran berlangsung, dapat diamati ketuntasan hasil belajar siswa. Penilaian ketuntasan hasil belajar siswa dilakukan melalui kegiatan penilaian atau evaluasi.

Pada penelitian ini akan diamati hasil belajar siswa, hasil belajar siswa tersebut dilihat dari perbandingan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan II, serta untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan siswa dikatakan meningkat apabila siswa dikatakan tuntas. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan oleh SKM yang dimiliki oleh SMP Nurul Islam, kriteria ketuntasannya yaitu:

- 1) Ketuntasan seorang siswa telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor >70 dari skor maksimal 100
- 2) Ketuntasan klasikal suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila dikelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai skor >70 dari skor maksimal 100.

Sehingga dalam penelitian ini dapat dilihat peranan media *Powtoon* dalam proses pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

2.7 Peranan Media *Powtoon* dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa

Proses pembelajaran materi pelaku perekonomian Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon* akan lebih menarik dan membantu guru dan siswa karena dalam media ini lebih menarik dari *power point* yang biasa digunakan guru lainnya dan media ini dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2003:180) bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat belajar terhadap subjek tentu cenderung untuk memberikan dorongan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. *Powtoon* ini dirasa dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar ekonomi lebih dalam lagi, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk semangat belajar, sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa tersebut”.

Dalam penelitian ini, hasil belajar digunakan sebagai patokan yang dipakai untuk melihat daya serap materi dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran *Powtoon*. Adapun cara untuk melihat hasil belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah ulangan harian, karena ulangan harian adalah salah satu alat evaluasi termudah untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat membuat siswa lebih memahami pelajaran dan membangkitkan semangat belajar. Dengan suasana pembelajaran yang menarik

perhatian, maka siswa dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.8 Kerangka Berfikir



2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018.
2. Penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada mata pelajaran IPS kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

BAB.III METODE PENELITIAN

Pada bab ini di bahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang akan di bahas meliputi: tempat dan subyek penelitian, definisi operasional, desain penelitian dan rencana tindakan, metode pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Penentuan tempat atau lokasi penelitian ini menggunakan metode purposive area, yaitu pemilihan tempat atau lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Islam Jember di kelas VIIID. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat tersebut antara lain:

- a) Siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran
- b) Kondisi siswa yang heterogen
- c) Belum pernah dilakukan penelitian sejenis

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIIID. Penentuan kelas VIIID di SMP Nuris Jember sebagai objek penelitian karena kelas VIIID merupakan kelas heterogen yang dapat mewakili subjek dari berbagai tingkat minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1 Media *Powtoon*

Media *Powtoon* adalah media pembelajaran ekonomi yang berbasis audio visual dan berisi animasi bergerak yang membantu meningkatkan minat siswa dalam

memahami materi yang diberikan oleh guru. Media yang dimaksud adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember pada materi mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.2.2 Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pelajaran berlangsung, karena kegiatan mereka merupakan kunci dari minat mereka. Dalam penelitian ini minat belajar maksudnya adalah minat belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada pelajaran IPS materi mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Minat belajar siswa kelas VIIID akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif di dalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang akan diamati dan digunakan sebagai indikator untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada penelitian ini adalah:

- a) Rasa suka siswa terhadap pelajaran
- b) Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
- c) Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- d) Ketekunan belajar siswa

(Slameto, 2003:180)

3.2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa kelas VIIID setelah mengalami pengalaman belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku setelah proses belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui tes. Hasil belajar dikatakan

tercapai apabila terdapat $\geq 75\%$ siswa telah mencapai ketuntasan individual. Sedangkan yang dimaksud dengan ketuntasan individual apabila keberhasilan siswa dalam mencapai skor hasil belajar > 70 (sesuai dari Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Nurul Islam Jember) dari skor 100.

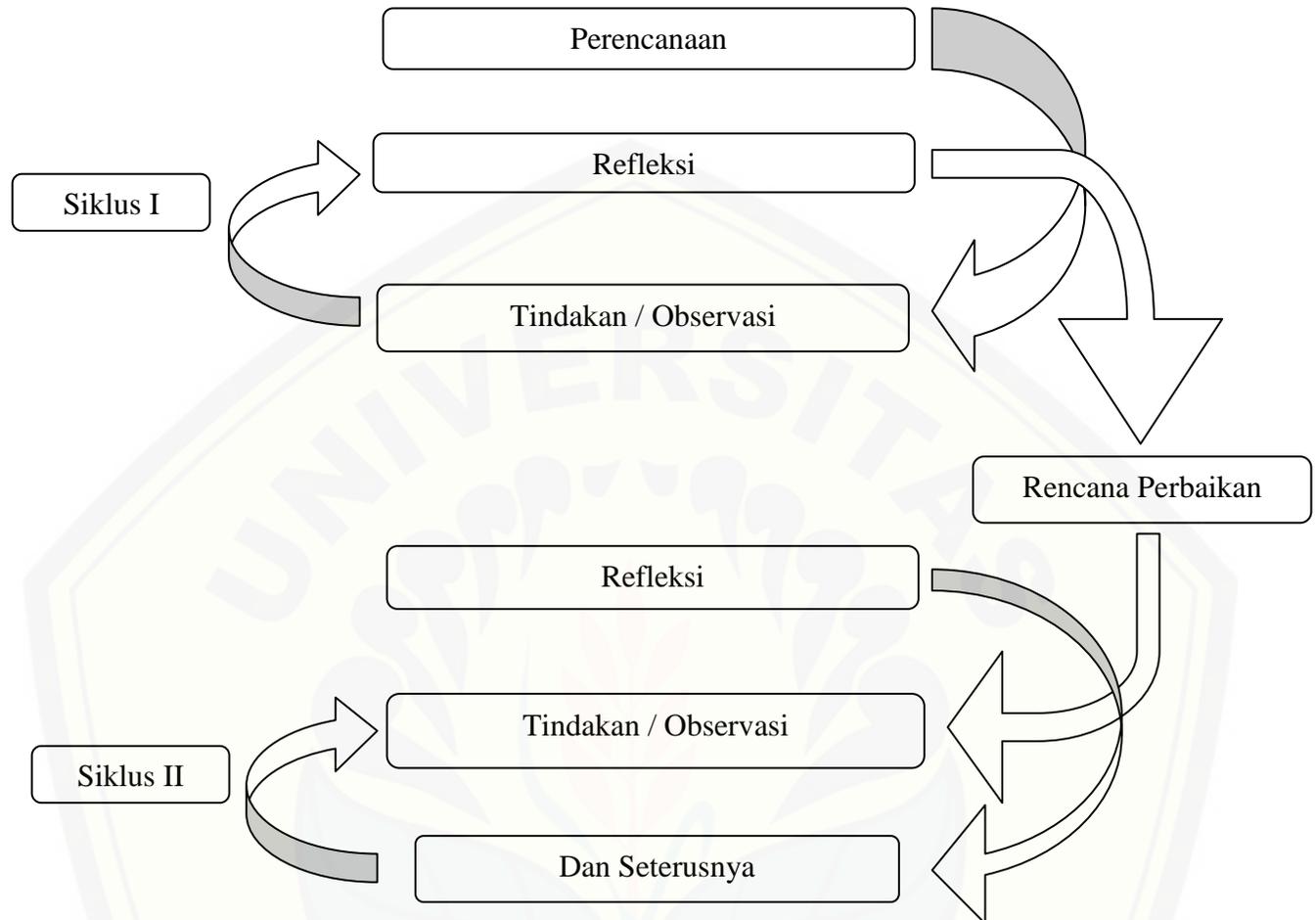
3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pembelajaran dengan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan Sunardi (2011:33). Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui bahwa penggunaan media *Powtoon* dalam proses belajar mengajar kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIIID SMP Nuris Jember tahun pelajaran 2017/2018. Adapun skema penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan minat dan hasil belajar melalui media pembelajaran *Powtoon* dilakukan dengan kegiatan pra siklus, kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II. Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengumpulkan segala informasi terkait dengan objek penelitian.

3.3.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1. Tindakan pendahuluan ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan pembelajaran sekaligus sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan yang sebenarnya dilakukan.



Gambar 3.1 Diagram siklus penelitian tindakan kelas adopsi model Kemmis & MC Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2014:137)

Beberapa kegiatan sebagai tindakan awal penelitian, yaitu:

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah, WAKA kurikulum serta guru mata pelajaran IPS kelas VIID untuk melakukan penelitian di SMP Nurul Islam Jember.
2. Observasi di kelas VIID ketika pembelajaran berlangsung untuk mengetahui media yang diterapkan guru mata pelajaran IPS dan cara belajar serta interaksi belajar siswa dengan guru.
3. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIID dan beberapa siswa secara acak untuk mengetahui strategi belajar mengajar yang diterapkan guru

dalam pembelajaran mata pelajaran IPS, kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS.

4. Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS tentang tindakan yang perlu diambil dalam mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa kelas.
5. Mengajukan media pembelajaran *Powtoon* sebagai salah satu alternatif pilihan untuk mengatasi rendahnya minat dan hasil belajar siswa kelas VIIID.
6. Memberikan penjelasan serta buku panduan untuk guru mengenai proses penerapan dan simulasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *Powtoon* kepada guru mata pelajaran IPS kelas VIIID.

Berdasarkan pada hasil dari tindakan pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa ini dalam proses pembelajaran serta hasil pengamatan minat belajar dan hasil belajar siswa di kelas sebelum tindakan dilakukan, maka hasil tindakan pendahuluan tersebut dapat dijadikan peneliti sebagai tolak ukur untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa dengan mencoba menerapkan media pembelajaran *Powtoon*.

3.3.2 Rancangan Tindakan Penelitian

Sesuai dengan gambar 3.1 penelitian ini terdiri dari empat fase yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observe* (observasi) dan *reflect* (refleksi). Keempat fase tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Siklus 1

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan pada siklus I, meliputi

- a) Diskusi dengan guru mata pelajaran IPS ekonomi tentang tindakan yang dilaksanakan.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kompetensi dasar “Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia” untuk satu siklus.
- c) Perencanaan pembuatan media pembelajaran *Powtoon*, guru yang menyediakan materi yang akan disajikan, peneliti yang membuat media pembelajaran.
- d) Peneliti membuat alat bantu pembelajaran berupa media pembelajaran *Powtoon* yang didalamnya berupa materi tentang sistem perekonomian Indonesia dan pelaku-pelakunya.
- e) Membuat lembar observasi aktivitas guru minat belajar siswa.

2. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini guru berperan sebagai pengajar dan para observer sebagai pengumpul data, baik yang melalui pengamatan langsung maupun juga melalui wawancara dengan guru dan siswa setelah pembelajaran. Tindakan siklus I ini adalah melaksanakan proses pembelajaran pada kompetensi dasar “Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia” dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon*.

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang disampaikan dengan penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Powtoon*.
- b. Mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang dibahas yaitu sistem perekonomian Indonesia dan pelaku-pelakunya.
- c. Guru memberikan materi tentang sistem perekonomian Indonesia dan pelaku-pelakunya dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon*.
- d. Guru membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan pertanyaan
- e. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku dan berdiskusi dengan pasangannya.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan siswa lain menanggapi.

- g. Guru melengkapi jawaban siswa yang kurang lengkap.
- h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- i. Terakhir adalah penutup. Pada tahap ini guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar.

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan yang dibantu oleh guru mata pelajaran IPS ekonomi dan tim peneliti. Pada observasi ini peneliti dibantu oleh 2 orang observer dan guru mata pelajaran ekonomi yang mengamati kegiatan belajar selama proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan diadakan observasi ini secara umum adalah untuk kepentingan refleksi, dan secara khusus yakni untuk menilai minat dan hasil belajar siswa dalam penggunaan media pelajaran *Powtoon*. Tugas dari observer adalah mengamati minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon*. Tugas guru selain sebagai pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *Powtoon* juga mengamati minat belajar siswa sehingga dapat menilai keberhasilan dari media pembelajaran *Powtoon* yang di terapkan.

4. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan mengkaji serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pengkajian kembali digunakan peneliti untuk mengetahui kegiatan yang telah dicapai pada saat pelaksanaan, tindakan dan observasi. Kegiatan yang dilakukan pada refleksi ini mengumpulkan hasil-hasil dari observasi yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan media pembelajaran *Powtoon* pada siklus I untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu refleksi juga digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari penggunaan media pembelajaran *Powtoon*.

Hasil dari pengkajian yang telah dilaksanakan dalam tindakan refleksi dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan apakah kegiatan pembelajaran terus dilaksanakan pada siklus berikutnya, ataukah dihentikan. Apabila tujuan penelitian telah dicapai, maka penelitian cukup dihentikan pada siklus I, tetapi apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus II. Apabila diputuskan penelitian dilanjutkan pada siklus II, maka hasil dari refleksi dijadikan bahan untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Namun, pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan atau pemantapan, maka setelah dilakukan tindakan refleksi pada siklus I akan tampak hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus I dan tidak diikutsertakan, sehingga nantinya akan mencapai hasil yang optimal. Meskipun pada siklus I telah tercapai, maka pelaksanaan siklus II akan tetap dilakukan sebagai pemantapan. Pada siklus II pokok bahasan yang disampaikan sama dengan siklus I, bahan observasi serta tujuan pada siklus II ini sama yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

- 1) Metode observasi
- 2) Metode tes
- 3) Metode wawancara
- 4) Metode dokumen

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan serta secara langsung terhadap gejala yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas VIIID SMP Nuris Jember. Observasi terhadap guru dan kegiatan belajar siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dan juga dilakukan sebelum tindakan dilaksanakan, yaitu sebagai observasi awal. Observasi awal bertujuan untuk mengumpulkan data nilai belajar siswa sebelum tindakan dan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3.4.2 Metode Tes

Metode tes merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai hasil belajar siswa, yaitu dengan evaluasi berupa tes ulangan harian. Tes ini dimaksud untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi pelaku perekonomian Indonesia. Tes sebagai penilaian hasil belajar ada satu macam yaitu tes objektif. Tes diberikan sebanyak 2 kali, bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Powtoon*.

3.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung pada responden untuk mencari tahu informasi tertentu. Metode wawancara pada penelitian ini ditunjukkan kepada guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIIID SMP Nuris Jember. Metode wawancara dilakukan untuk mencari data tentang kondisi pembelajaran, minat siswa dan kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar.

3.4.4 Metode Dokumen

Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang daftar siswa kelas VIIID sebelum pelaksanaan tindakan, dan nilai siswa sebelum tindakan. Metode dokumen juga digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan sekolah dan sumber daya manusianya, termasuk data mengenai tenaga pendidik SMP Nurul Islam Jember. Data ini diperoleh dari guru yang bersangkutan dan dari bagian tata usaha di sekolah tersebut.

3.5 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari kumpulan data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, terhadap data yang terdapat dari hasil observasi dan wawancara.

3.5.1 Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Analisis data observasi ini merupakan analisis data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan dan dampak yang terjadi dari siklus keseluruhan selama proses belajar mengajar yang kemudian di skor dan dideskripsikan. Pada pelaksanaan observasi ini peneliti di bantu oleh observer, yaitu: Saipul dan Dimas dengan mengisi lembar observasi dengan mencontreng (√) pada setiap indikator yang sesuai dengan aspek yang diamati dari guru dan juga siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Powtoon kelas VIIID di SMP Nuris Islam Jember

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c			
1																			
2																			
3																			
Σ skor																			
...																			
\bar{X}																			

Keterangan:

1. Rasa Suka siswa terhadap pelajaran
 - A. Kehadiran siswa di kelas sebelum guru datang
 - B. Kesiapan buku pelajaran dan alat tulis siswa
 - C. Siswa selalu mengikuti pelajaran
2. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
 - A. Bertanya kepada guru
 - B. Menjawab pertanyaan guru
 - C. Menyampaikan pendapat
3. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
 - A. Mendengarkan penjelasan dari guru
 - B. Memperhatikan dengan konsentrasi
 - C. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru
4. Ketekunan belajar siswa
 - A. Tekun mengerjakan tugas
 - B. Tidak bergurau atau bicara dengan teman
 - C. Lebih banyak belajar daripada bermain

3.5.2 Langkah-langkah dalam menganalisis penilaian observasi :

- 1)Aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator tertera dalam lembar observarvasi
- 2)Menentukan skor siswa siswa dengan cara berikut:
 - a. Jika siswa memenuhi ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 4.
 - b. Jika siswa memenuhi dua dari ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 3.
 - c. Jika siswa memenuhi satu dari ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 2.
 - d. Jika siswa tidak memenuhi dari ketiga aspek yang diamati maka siswa memperoleh skor 1.

Sudjana (2009:57)

- 3) Menjumlah masing-masing data observasi dengan teliti, dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator
 Jumlah skor dan rata-rata minat belajar siswa

$$\sum Skor \text{ setiap siswa} = \sum Skor \text{ setiap indikator}$$

$$Rata - rata \text{ minat belajar} = \frac{\sum Skor \text{ setiap siswa}}{\sum Indikator}$$
 - b. Membagi tiga kriteria minat belajar siswa yaitu rendah, sedang dan tinggi.
 Rumus yang digunakan:
 Interval Kelas = Range = 4-1 = 3 = 1

$$\sum \text{Kelas } 3$$
 Ujung bawah pada interval pertama = 1

(Purwanto dan Sulistyawati, 2004:57)

Tabel 3.2 Pedoman Intepretasi skor rata-rata minat belajar siswa :

No	Rata-rata skor	Minat Belajar Siswa
1	1,0 – 1,9	Rendah
2	2,0 – 2,9	Sedang
3	3,0 – 4,0	Tinggi

Sumber : data yang diolah peneliti

Setelah analisis data dilakukan, maka akan diketahui kriteria minat belajar siswa, apakah rendah, sedang atau tinggi. Peningkatan minat belajar siswa dapat diketahui dari adanya peningkatan Siklus I dan Siklus II.

3.5.3 Analisis Data Hasil Belajar

Untuk menganalisis hasil belajar siswa digunakan data dari hasil ulangan harian yang dilakukan setelah pemberian materi “Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia”. Skor ulangan harian setiap siswa dalam satu kelas tersebut kemudian dicari persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan hasil belajar

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Apabila persentase yang diperoleh siswa dalam satu kelas $\geq 75\%$ maka dapat dikatakan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar.

3.5.4 Analisis Data Hasil Observasi Guru

Analisis guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran *Powtoon*. Peneliti dibantu oleh 2 orang observer

untuk melakukan penilaian terhadap penggunaan media pembelajaran *Powtoon* oleh guru dengan memberikan tanda cek (√) pada lembar observasi penggunaan media *Powtoon*. Data analisis guru digunakan untuk perbaikan hasil penelitian. Berikut tabel pengamatannya.

Hari/Tanggal :

Materi :

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberikan gambaran umum tentang media <i>Powtoon</i> kepada siswa		
2.	Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran menggunakan media <i>Powtoon</i> .		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang ada pada media <i>Powtoon</i>		
4.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari		
5.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
6.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
7.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi		
8.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
11.	Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa melalui media pembelajaran <i>Powtoon</i>		

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap aspek yang diamati.

BAB 5. PENUTUP

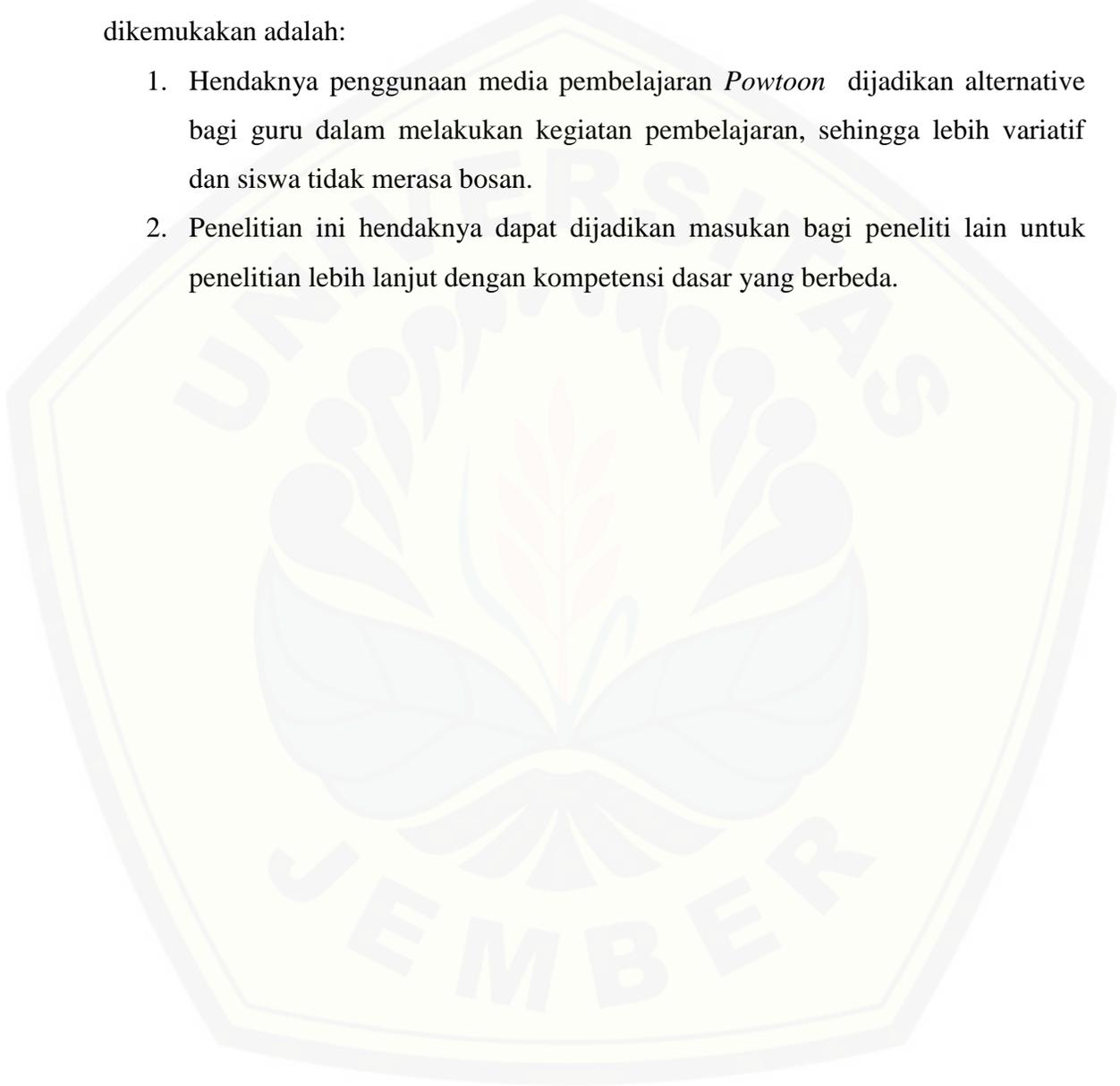
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powtoon* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari skor rata-rata minat sebelum tindakan yaitu 2,45 dengan kriteria rendah, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 2,9 dengan kriteria sedang, dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali menjadi 3,2 dengan kriteria tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa sebelum tindakan yaitu 72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 43%. Pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata nilai ulangan harian menjadi 77,28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60%. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa menjadi 81,42 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85,71%. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember ini menunjukkan tercapainya tujuan penelitian penggunaan media *Powtoon*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *Powtoon* pada siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember, maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Hendaknya penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dijadikan alternative bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga lebih variatif dan siswa tidak merasa bosan.
2. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut dengan kompetensi dasar yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad. A. 2016. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S dan Zain, A.2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jihad dkk. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Modul Pembelajaran. 2010. *IPS Ekonomi KTSP SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*. Jakarta: CV. Gema Nusa
- Nasution, N. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Purwanto dan Sulistyawati. 2004. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ramadya
- Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukaba
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Suharto. 2008. *IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sunardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Universitas Jember

Susanto,Ahmad. 2014. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah*. Jakarta: Kencana.

Jurnal:

Anggraini, Fenny Dian dan Siti Sri Wulandari. *Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X di SMK YPM 3 Taman Sepanjang Sidoarjo*. 24 Agustus 2017.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/25232/55/article.doc>

Novisilta, Feronika Cici. 2016. *Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Katolik 2 W. R. Soepratman Barong Tongkok di Kutai Barat pada Materi Konsep Zat*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,
https://repository.usd.ac.id/6856/2/091424040_full.pdf

Mafitasari, Sucirohayati, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Sebagai Bahan Pengamatan Dalam Implementasi Pendekatan Sainifik Pembelajaran Dasar-Dasar Perbankan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/18420>

Internet

<https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/kelebihan-dan-kekurangan-media-animasi/>
(diakses tanggal 20 April 2018)

Skripsi

Khamid. 2015. *Penggunaan Media Powtoon Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Slahung Ponorogo*. *Skripsi*. Universitas Malang, Jawa Timur. *Tidak dipublikasikan*

- Maria. 2011. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Balung Jember. *Skripsi*. Universitas Jember, Jawa Timur. *Tidak dipublikasikan*
- Syahrul . 2017. Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial Terpadu Siswa Kelas VII SMP 25 Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. *Tidak dipublikasikan*



Lampiran A

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
<p>“Penggunaan Media <i>Powtoon</i> Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)”</p>	<p>a) Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>Powtoon</i> di kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember? b) Bagaimana meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya penggunaan media <i>Powtoon</i> di kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember? c) Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media <i>Powtoon</i> di kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember?</p>	<p>1. Media Pembelajaran <i>Powtoon</i> 2. Minat Belajar Siswa 3. Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1. Minat belajar siswa: a. Rasa suka siswa terhadap pelajaran b. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar c. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung d. Ketekunan belajar siswa 2. Hasil Belajar siswa: - Tes nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester genap kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember</p>	<p>1. Data nilai ulangan harian materi pelajaran IPS ekonomi sebelumnya 2. Hasil belajar siswa setelah diberikan materi mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Metode pengumpulan data dengan observasi, tes, wawancara, dokumen. 3. Metode analisis data a) Deskripsi kualitatif b) Persentase per-indikator minat belajar: $P = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$ c) Persentase ketuntasan hasil belajar siswa $P = \frac{n}{N} \times 100\%$</p>	<p>1. Penggunaan media pembelajaran <i>Powtoon</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada mata pelajaran IPS materi pelaku-pelaku ekonomi semester genap tahun ajaran 2017/2018. 2. Penggunaan media pembelajaran <i>Powtoon</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIID di SMP Nurul Islam Jember pada mata pelajaran IPS ekonomi materi pelaku-pelaku ekonomi semester genap tahun ajaran 2017/2018.</p>

Lampiran B

PEDOMAN PENELITIAN

A. TUNTUNAN OBSERVASI

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Minat belajar siswa pada saat penggunaan media pembelajaran <i>Powtoon</i> .	Siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember
2	Cara mengajar guru mata pelajaran IPS ketika menggunakan media pembelajaran <i>Powtoon</i> .	Guru mata pelajaran IPS kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember

B. TUNTUNAN WAWANCARA

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai penggunaan media pembelajaran <i>Powtoon</i> dalam pembelajaran IPS	Guru mata pelajaran IPS kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember
2	Tanggapan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran <i>Powtoon</i> dalam pembelajaran IPS	Salah satu siswa kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember

C. TUNTUNAN TES

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Nilai tes (ulangan harian) siswa kelas VIIID semester genap SMP Nurul Islam Jember	Guru mata pelajaran IPS kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember

D. TUNTUNAN DOKUMEN

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama siswa kelas VIIID	Guru mata pelajaran IPS kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember
2	Nilai ulangan sebelum tindakan	Guru mata pelajaran IPS kelas VIIID Nurul Islam Jember
3	Jadwal pelajaran	Guru mata pelajaran IPS kelas VIIID Nurul Islam Jember

Lampiran C.1

**PEDOMAN OBSERVASI
MINAT BELAJAR SISWA**

Berilah tanda () pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan indikator minat belajar yang ditunjukkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

No	Nama	1			Skor	2			Skor	3			Skor	4			Skor	Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		a	b	c			
1																			
2																			
...																			
skor																			
...																			

Keterangan

1. Rasa suka siswa terhadap pelajaran
 - A. Kehadiran siswa di kelas sebelum guru datang
 - B. Kesiapan buku pelajaran dan alat tulis siswa
 - C. Siswa selalu mengikuti pelajaran
2. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
 - A. Bertanya kepada guru
 - B. Menjawab pertanyaan guru
 - C. Menyampaikan pendapat
3. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
 - A. Mendengarkan penjelasan dari guru
 - B. Memperhatikan dengan konsentrasi
 - C. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru

4. Ketekunan belajar siswa
 - A. Tekun mengerjakan tugas
 - B. Tidak bergurau atau bicara dengan teman
 - C. Lebih banyak belajar dari pada bermain

Langkah-langkah dalam menganalisis penilaian observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:
 - Jika siswa memenuhi ketiga aspek yang diamati, memperoleh skor 4
 - Jika siswa memenuhi 2 dari 3 aspek yang diamati, memperoleh skor 3
 - Jika siswa memenuhi 1 dari 3 aspek yang diamati, memperoleh skor 2
 - Jika siswa tidak memenuhi ketiga aspek yang diamati, memperoleh skor 1.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan distribusi frekuensi dan selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh adalah:
 - Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator
 - Menjumlahkan masing-masing aspek yang diamati dan indikatornya dan dideskripsikan
 - Menjumlahkan masing-masing indikator kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh skor rata-rata masing-masing indikator, yang kemudian dideskripsikan
$$\text{Skor rata-rata masing-masing indikator} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Siswa}}$$
 - Mencari skor rata-rata minat belajar siswa dengan cara menjumlahkan skor rata-rata masing-masing indikator dan dibagi dengan jumlah indikator
$$\text{Jumlah skor rata-rata minat belajar siswa} = \frac{\sum \text{Skor } X}{\sum \text{Siswa}}$$
 - Peneliti melakukan tabulasi kemudian menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator dan rata-rata skor minat belajar.

- Mendeskripsikan skor rata-rata minat belajar siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diamati dan kemudian ditentukan kriteria minat belajar siswa.
- Untuk mengetahui tingkat kriteria minat belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam 3 kriteria, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun untuk menentukan interval kelas dengan rumus Sturges, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\sum \text{Kelas}} \\ &= \frac{4-1}{3} = \frac{3}{3} = 1 \end{aligned}$$

Tabel Pedoman interpretasi skor rata-rata minat belajar

No	Rata-rata skor	Kriteria Minat Belajar
1	1,0 – 2,0	Rendah
2	>2,0 – 3,0	Sedang
3	>3,0 – 4,0	Tinggi

Lampiran C.2**PEDOMAN OBSERVASI****PROSES PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWTOON*****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Kelas/Semester : VIIIID / Genap

Petunjuk :

Beri tanda ceklis () pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberikan gambaran umum tentang media <i>Powtoon</i> kepada siswa		
2.	Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran menggunakan media <i>Powtoon</i> .		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang ada pada media <i>Powtoon</i>		
4.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari		
5.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
6.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
7.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi		
8.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
11.	Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa		

Lampiran C.3

PEDOMAN OBSERVASI

PROSES PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWTOON*

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Kelas/Semester : VIIIID / Genap

Petunjuk :

Beri tanda ceklis () pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberikan gambaran umum tentang media <i>Powtoon</i> kepada siswa		
2.	Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran menggunakan media <i>Powtoon</i> .		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang ada pada media <i>Powtoon</i>		
4.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari		
5.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
6.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
7.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi		
8.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
11.	Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa		

LAMPIRAN D.1

**PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN
NARASUMBER GURU**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIIID/Genap

1. Media pembelajaran apa yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?

.....
.....

2. Kendala-kendala apa saja yang sering bapak alami selama ini pada saat menggunakan media tersebut?

.....
.....

3. Bagaimana untuk hasil belajar siswa (ulangan harian) siswa selama ini?

.....
.....

4. di SMP Nurul Islam Jember ini untuk kelas VIII ada berapa kelas?

.....
.....

5. Dari beberapa kelas tersebut, kelas manakah yang memiliki hasil belajar yang rendah?

.....
.....

Lampiran D.2

**PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER GURU**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIIID/Genap

1. Bagaimana penggunaan media *Powtoon* yang diterapkan pada mata pelajaran IPS?

.....
.....

2. Kendala-kendala apa saja yang sering bapak alami selama ini pada saat menggunakan media *Powtoon* tersebut?

.....
.....

3. Bagaimana suasana kelas saat bapak menggunakan media *Powtoon* ini?

.....
.....

4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai minat belajar dari siswa selama bapak menggunakan media *Powtoon* ini?

.....
.....

5. Bagaimana untuk hasil belajar siswa (ulangan harian) siswa setelah penggunaan media *Powtoon* ini?

.....
.....

Lampiran D.3

**PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN
NARASUMBER SISWA KELAS VIIID**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIIID/Genap

Nama Siswa :

1. Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran IPS untuk mengajar adik?

.....
.....

2. Bagaimana menurut adik mengenai penggunaan media tersebut?

.....
.....

3. Setujukah adik jika digunakan dengan media pembelajaran yang lain?

.....
.....

Lampiran D.4

**PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER SISWA KELAS VIIID**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Tahun Ajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : VIIID/Genap

Nama Siswa :

1. Bagaimana pendapat adik mengenai penggunaan media pembelajaran *Powtoon* yang diterapkan pada pembelajaran IPS?

.....
.....

2. Apakah adik merasa tertarik untuk belajar setelah menggunakan media *Powtoon* tersebut?

.....
.....

Lampiran E.1**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS VIIID
SMP NURUL ISLAM JEMBER SEBELUM TINDAKAN**

Peneliti: Media pembelajaran apa yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran IPS?

Guru : Dalam pembelajaran IPS, saya sering menggunakan media pembelajaran *powerpoint* mas, karena saya rasa media tersebut media yang paling mudah untuk diberikan kepada siswa.

Peneliti: Kendala-kendala apa saja yang sering bapak alami selama ini pada saat menggunakan media tersebut?

Guru : Kalau masalah kendala mungkin terletak pada siswanya ya mas. Karena banyak saya temukan siswa kurang memperhatikan, ada yang sedang berbicara dengan teman sebangku, sehingga mengganggu siswa yang lainnya.

Peneliti: Bagaimana untuk hasil belajar siswa (ulangan harian) siswa selama ini pak?

Guru : Untuk hasil belajar siswa ya bervariasi mas. Ada kelas yang nilai ulangannya bagus-bagus, tapi juga ada kelas yang nilai ulangannya masih banyak yang kurang dari KKM.

Peneliti: di SMP Nurul Islam ini untuk kelas VIII ada berapa kelas pak?

Guru : Untuk SMP kelas VIII ada empat kelas mas. Kelas VIIIA, VIIIB, VIIC dan VIIID.

Peneliti: dari empat kelas tersebut, kelas manakah yang memiliki hasil belajar terendah pak?

Guru : Kelas yang memiliki hasil belajar terendah saat ini adalah kelas VIIID mas, masih 40% dari jumlah siswanya yang tuntas pada saat ulangan harian kemarin.

Lampiran E.2**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIIID
SMP NURUL ISLAM JEMBER SEBELUM TINDAKAN**

Nama Siswa : AA (Siswa dengan nilai tertinggi)

Peneliti : Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran IPS untuk mengajar dek?

Siswa : pembelajaran dikelas biasanya guru hanya menggunakan media *powerpoint* kak.

Peneliti : Bagaimana menurut adik mengenai penggunaan media tersebut?

Siswa : Kalau menurut saya, bisa santai mendengarkan guru mengajar, tapi terkadang juga terasa bosan kak.

Peneliti : Setujukah adik jika digunakan dengan media pembelajaran yang lain?

Siswa : Setuju kak, biar ada variasi waktu belajar dikelas.

Lampiran E.3**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIIID
SMP NURUL ISLAM JEMBER SEBELUM TINDAKAN**

Nama Siswa : (Siswa dengan nilai terendah)

Peneliti : Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran IPS untuk mengajar?

Siswa : Kalau guru mengajar di kelas hanya menggunakan media *powerpoint* saja, terkadang juga tidak menggunakan media kak.

Peneliti : Bagaimana menurut adik mengenai penggunaan media tersebut?

Siswa : Kalau menurut saya mengenai media *powerpoint*, saya merasa bosan. Karena tugas saya hanya mendengarkan penjelasan guru saja.

Peneliti : Setujukah adik jika digunakan dengan media pembelajaran yang lain?

Siswa : Kalau saya ya setuju saja kak. Yang penting bisa nyaman saat dikelas biar tidak mengantuk dan bosan.

Lampiran E.4**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS VIIIID SMP NURUL ISLAM
JEMBER SETELAH TINDAKAN**

1. Bagaimana penggunaan media *Powtoon* yang diterapkan pada mata pelajaran pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia?

Guru: *dalam penggunaan media Powtoon ini selama proses pembelajaran yang lancar, saat pertemuan pertama siswa sangat senang melihat tampilan medianya. Sangat bagus sekali menurut saya karena mampu membuat siswa senang dan memperhatikan saat dikelas.*

2. Kendala-kendala apa saja yang sering bapak alami selama ini pada saat menggunakan media *Powtoon* tersebut?

Guru: *untuk kendala dalam preoses pembelajaran saat menggunakan media Powtoon ini ya pada saat pertemuan pertama saya masih bingung untuk menjelaskan. Meskipun siswa merasa suka dan memperhatikan media tersebut.*

3. Bagaimana suasana kelas saat bapak menggunakan media *Powtoon*?

Guru: *suasana kelas cukup kondusif ya mas, siswa nampak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena mereka merasa penasaran dengan media Powtoon yang baru ini yang mereka anggap sebuah media pembelajaran yang baru.*

4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai minat belajar dari siswa selama bapak menggunakan media *Powtoon* ini?

Guru: *untuk minat belajar siswa terlihat bahwa ada peningkatan saat siswa mengikuti pembelajaran didalam kelas menggunakan media Powtoon ini. Siswa sudah mulai berani bertanya baik kepada guru maupun kepada teman saat dilakukan diskusi. Selain itu siswa sangat bersemangat setiap saat guru memberikan tugas dalam media Powtoon tersebut.*

5. Bagaimana untuk hasil belajar siswa (ulangan harian) siswa setelah penggunaan media *Powtoon* ini?

Guru: *hasil belajar siswa juga sudah meningkat kalau kita bandingkan dengan sebelumnya saat pembelajaran belum menggunakan media Powtoon ini. Dengan media Powtoon ini siswa sangat aktif dan senang dan alhasil ulangan harian sangat bagus. Hal ini yang membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat.*

Lampiran E.5

HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN NARASUMBER SISWA KELAS VIIID

Nama Siswa : (Siswa dengan nilai tertinggi)

1. Bagaimana pendapat Adik mengenai penggunaan media pembelajaran *Powtoon* yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran pelaku-pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia?

Siswa: *menurut saya sangat menyenangkan dan sangat suka. Karena media ini membuat kami suka untuk melihat dan memperhatikannya.*

2. Apakah adik merasa berminat untuk belajar setelah menggunakan media *Powtoon* tersebut?

Siswa: *iya kak, saya bersemangat, suka dan memperhatikan ketika guru menggunakan media Powtoon sebagai media pembelajaran di kelas saya. Karena media ini merupakan media yang baru bagi kami dari sebelumnya guru cuma menggunakan power point. Jadi ini membuat saya dan teman-teman memperhatikan guru mengajar.*

3. Apakah adik merasa kesulitan saat guru menjelaskan materi menggunakan media *Powtoon*?

Siswa: *Tidak kak, saya sangat senang dan suka dengan media Powtoon ini.*

Lampiran E.6**HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN
NARASUMBER SISWA KELAS VIII D**

Nama Siswa : (Siswa dengan nilai terendah)

1. Bagaimana pendapat Adik mengenai penggunaan media pembelajaran *Powtoon* yang diterapkan pada pembelajaran pelaku-pelaku ekonomi?

Siswa: *bagi saya media ini sangat bagus kak, karena didalam media Powtoon ini terdapat materi yang terangkum secara jelas. Dan ketika ulangan pun saya senang karena dikerjakan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.*

2. Apakah adik merasa minat untuk belajar setelah guru menggunakan media *Powtoon* tersebut?

Siswa: *saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan saya memperhatikan. Hanya saja waktu dalam mengerjakan soal-soal terlalu sedikit sehingga saya tidak maksimal dalam mengerjakannya kak.*

Lampiran F

SILABUS
MATA PELAJARAN IPS

Sekolah/MTs : SMP NURIS JEMBER

Kelas : VIII (delapan)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan perekonomian di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.2.Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian di Indonesia	Sistem perekonomian Indonesia Pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia	Mendiskusikan pengertian sistem perekonomian Tanya jawab tentang macam-macam sistem perekonomian,	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan macam- 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Jelaskan arti sistem perekonomian Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian liberal	6 JP	Buku Materi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
n Indonesia	Ciri-ciri utama perekonomian Indonesia kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia	kebaikan dan kelemahannya setelah belajar literatur tertentu membaca buku yang relevan dan mendiskusikan tentang ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia Tanya jawab tentang kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia	macam sistem ekonomi • Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia • Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia	Tes tertulis Tes lisan Penugasan Tes tulis	Tes Uraian Tes uraian	Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Lampiran G.1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi : 1. Memahami kegiatan perekonomian di Indonesia

Kompetensi Dasar : 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 pertemuan).

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

B. Materi Ajar

- a. Menjelaskan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya .

- b. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
- c. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
- d. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah,
- tanya jawab,
- diskusi,
- pemberian tugas.

D. Langkah-langkah Kegiatan

➤ Pertemuan Pertama

- Pendahuluan** : - Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

Kegiatan Inti:

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai materi mengenai arti sistem perekonomian, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut (Bahan: buku paket, yaitu buku IPS Kelas VIII Semester 2, mengenai sistem perekonomian dan pelaku-pelakunya).
- ☞ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
- ☞ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Peserta didik mengerjakan soal-soal dari “Cek Pemahaman“ dalam buku paket mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia;
- ☞ Peserta didik mengerjakan beberapa soal dari “Bekerja Aktif“ dalam buku paket mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia kemudian peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal tersebut;

- ☞ Peserta didik mengerjakan beberapa soal dari “Kompetensi Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia“ dalam buku paket mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, kemudian peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas beberapa jawaban soal tersebut;
- ☞ Peserta didik mengerjakan beberapa soal dalam buku paket.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
 - membantu menyelesaikan masalah
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

➤ **Pertemuan Kedua**

- Pendahuluan** : - Apersepsi : Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.
 - Membahas PR.

Kegiatan Inti:

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut (Bahan: buku paket, yaitu buku IPS Kelas VIII Semester 2. Mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia).
- ☞ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai sistem perekonomian dan macam-macamnya, menjelaskan

kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi, menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia, menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia.

- ☞ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket pada sistem perekonomian dan macam-macamnya, menjelaskan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi, menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia, menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- ☞ Peserta didik mengerjakan soal-soal dari “Cek Pemahaman” dalam buku paket mengenai bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat,
- ☞ Peserta didik mengerjakan beberapa soal dari “Kompetensi Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia” dalam buku paket mengenai sistem perekonomian dan macam-macamnya, menjelaskan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi, menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia, menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia, kemudian peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas beberapa jawaban soal tersebut.
- ☞ Peserta didik mengerjakan beberapa soal dalam buku paket.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;

- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Peserta didik membuat rangkuman subbab yang telah dipelajari.
- ☞ Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) dari soal-soal “Kompetensi Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia” dalam buku paket yang belum terselesaikan/dibahas di kelas.

E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber :

- Buku paket, yaitu buku IPS Kelas VIII Semester 2.
- Buku referensi lain.

Alat :

- Laptop
- LCD
- OHP

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya. • Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi • Mengidentifikasiciri-ciri utama perekonomian Indonesia • Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia 	Tes tertulis	Uraian	•

Mengetahui, 20...

Kepala SMP/MTs Guru Mapel IPS.

(Rohmatullah Rijal, S.Sos) (Subhan, S.Pd)

NIP..... NIP.....

Lampiran G.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Sekolah	: SMP Nurul Islam Jember
Kelas	: VIIID
Jam	: 08.20-09.40
Semester	: VIII^D/ Genap
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

I. Standar Kompetensi

7. Memahami kegiatan perekonomian di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

7.2 Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Siswa dapat menyebutkan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Siswa dapat menyebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat media siswa dapat menjelaskan pengertian pelaku-pelaku ekonomi
 2. Dengan memperhatikan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
 3. Dengan membaca buku siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
 4. Setelah menyelesaikan bab ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia
- Karakter yang diharapkan: *Kerja keras, Jujur, teliti, disiplin, saling menghargai dan saling menghormati*

V. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: Pendekatan kontekstual
2. Model pembelajaran : Cooperative Learning, make a match
3. Metode pembelajaran : Ceramah, dan tanya jawab
4. Media pembelajaran : Media audio visual *Powtoon*

VI. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Kegiatan perekonomian di Indonesia

Sub Materi : a. pengertian sistem perekonomian
b. macam-macam sistem ekonomi
c. ciri-ciri perekonomian Indonesia
d. kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

VII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Alokasi waktu 2 x 40 Menit

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	a. Apersepsi Guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, memeriksa daftar hadir siswa b. Motivasi Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi melalui media <i>Powtoon</i> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pengertian sistem perekonomian Guru menjelaskan materi perekonomian Indonesia Siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku mengenai ciri-ciri perekonomian Indonesia b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi melalui media pembelajaran <i>Powtoon</i> Siswa diberikan lks mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia Setelah siswa selesai lks beberapa siswa mempresentasikannya di depan kelas, sedangkan siswa yang lain menanggapi Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan c. Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i> <ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang materi sistem perekonomian Indonesia yang belum diketahui Menjelaskan tentang materi pasar yang belum diketahui 	50 Menit

Kegiatan Akhir	a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Siswa mengerjakan soal ulangan harian c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	20 Menit
-----------------------	--	----------

VIII. Sumber Pembelajaran

Buku Lembar Kerja Siswa

Buku Paket IPS Kelas 2 penerbit Pusat Perbukuan

Internet

IX. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Media *Powtoon*
2. Alat / Bahan : Laptop, LCD, papan tulis, boardmarker, Lembar Kegiatan siswa, kertas tulis

X. Penilaian

Lembar penilaian kognitif

Lembar penilaian afektif

Lembar penilaian psikomotorik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Jember, 5 Februari 2018
Peneliti

Subhan, S.Pd

NIP. 19570404198602 2 004

Rio Ariyanto

NIM . 130210301088

Lampiran G.3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Sekolah	: SMP Nurul Islam Jember
Kelas	: VIII D
Jam	: 08.20-09.40
Semester	: VIII^D/ Genaap
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

I. Standar Kompetensi

7. Memahami kegiatan perekonomian di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

7.2 Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Siswa dapat menyebutkan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Siswa dapat menyebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat media siswa dapat menjelaskan pengertian pelaku-pelaku ekonomi
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Dengan membaca buku siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Setelah menyelesaikan bab ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Karakter yang diharapkan: *Kerja keras, Jujur, teliti, disiplin, saling menghargai dan saling menghormati*

V. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: Pendekatan kontekstual
2. Model pembelajaran : Cooperative Learning, make a match
3. Metode pembelajaran : Ceramah, dan tanya jawab
4. Media pembelajaran : Media audio visual *Powtoon*

VI. Materi Pembelajaran

Materi Pokok : Kegiatan perekonomian di Indonesia

Sub Materi : a. pengertian sistem perekonomian
b. macam-macam sistem ekonomi
c. ciri-ciri perekonomian Indonesia
d. kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

VII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Alokasi waktu 2 x 40 Menit

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	a. Apersepsi Guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, memeriksa daftar hadir siswa b. Motivasi Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi melalui media <i>Powtoon</i> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pengertian sistem perekonomian Guru menjelaskan materi perekonomian Indonesia Siswa diarahkan untuk membaca buku mengenai ciri-ciri perekonomian Indonesia b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi melalui media pembelajaran <i>Powtoon</i> Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberikan lks mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia Setelah siswa selesai mengerjakan lks, beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, sedangkan siswa yang lain menanggapi Guru mengapresiasi hasil presentasi kelompok yang telah bersedia menyampaikan pendapatnya Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan Guru memberi ulangan kepada siswa untuk mengisi kolom-kolom mengenai pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia Siswa mengerjakan ulangan 	50 Menit

	<p>c. Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan tentang materi sistem perekonomian Indonesia yang belum diketahui 2. Menjelaskan tentang materi pasar yang belum diketahui 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Siswa mengerjakan soal ulangan harian c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 	20 Menit

VIII. Sumber Pembelajaran

Buku Lembar Kerja Siswa

Buku Paket IPS Kelas 2 penerbit Pusat Perbukuan

Internet

IX. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Media *Powtoon*
2. Alat / Bahan : Laptop, LCD, papan tulis, boardmarker, Lembar Kegiatan siswa, kertas tulis

X. Penilaian

Lembar penilaian kognitif

Lembar penilaian afektif

Lembar penilaian psikomotorik

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Jember, 12 Februari 2018

Peneliti

Subhan, S.Pd

NIP. 19570404198602 2 004

Rio Ariyanto

NIM . 130210301088

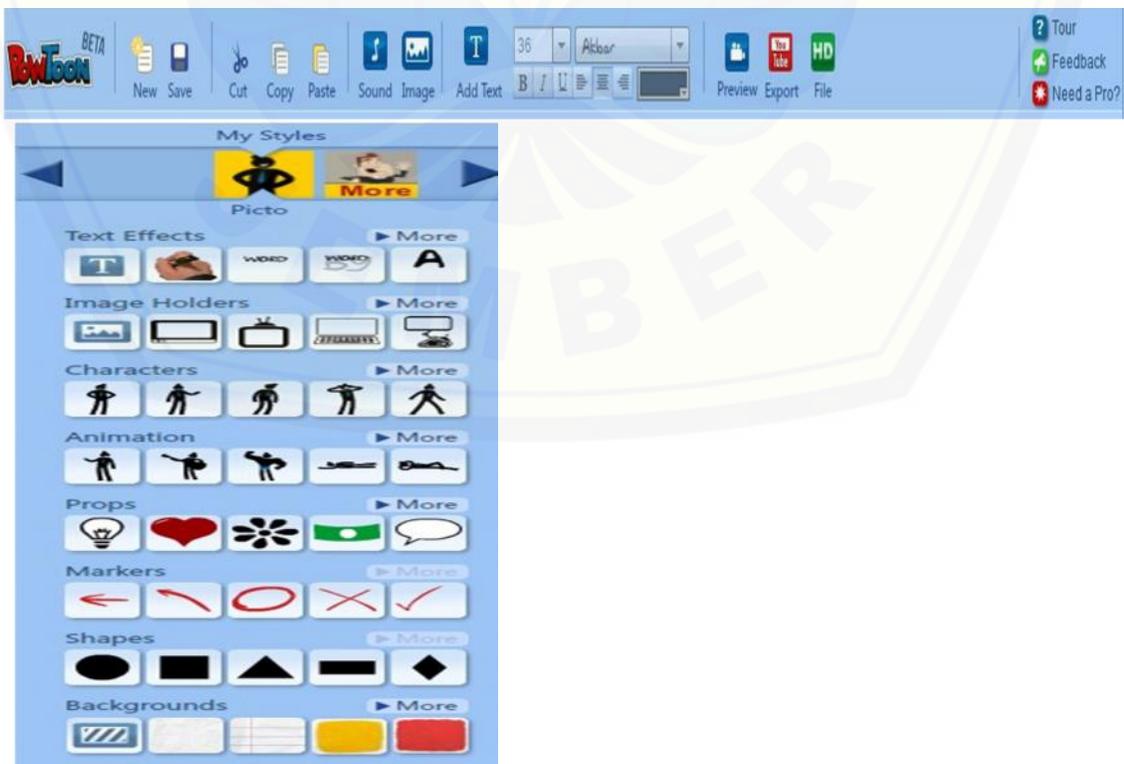
Lampiran H

LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN MEDIA POWTOON

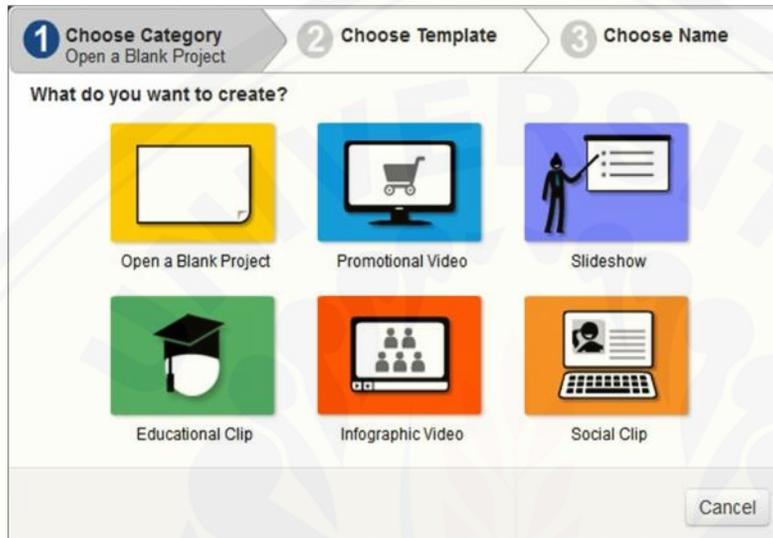
Powtoon memiliki beragam fitur dan fasilitas yang memanjakan kita untuk membuat animasi pembelajaran. Anda bisa memilih beberapa kategori misalnya “education clip” maupun yang lainnya untuk disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk memulai menggunakan Powtoon silahkan registrasi dulu lalu aktifkan dan sig in. Selanjutnya anda dapat mencoba membuat animasi pembelajaran. Jika anda tertarik dan ingin mencoba berkreasi dengan menggunakan Powtoon maka silahkan Guraru kunjungi websitenya di <http://powtoon.com>.



Di bawah ini adalah beberapa pilihan menu atau fasilitas yang ada di Powtoon :



Untuk membuat Animasi pembelajaran yang baru maka silahkan klik “New”. Maka akan muncul pilihan kategori seperti gambar di bawah ini :



Selanjutnya silahkan pilih kategori yang diinginkan. Misalnya “Open a Blank Project” maka akan muncul tampilan sebagai berikut:

The screenshot shows the 'Choose Name' step of the wizard. It has a 'Title' field with the text 'Membuat Animasi pembelajaran Oleh Pak Sukani' and a 'Description' field with the text 'Mencoba untuk mengerti'. At the bottom, there are 'Back', 'Cancel', and 'Create' buttons.

Anda, silahkan isi “Title” dan “Description” lalu klik “Create” maka akan muncul halaman dimana kita akan membuat Animasi Pembelajaran :



Selanjutnya silahkan anda coba-coba berkreasi sendiri dengan memanfaatkan fasilitas menu yang ada pada Powtoon.

Lampiran I. 1**SOAL TUGAS 1****Siklus I****Tugas 1.**

Di Dunia tidak ada lagi negara yang menganut sistem ekonomi yang murni. Sebagian Negara menggunakan sistem ekonomi campuran. Coba diskusikan dengan kelompok kalian yang terdiri atas 4 orang. Mengapa sebagian Negara-negara di Dunia memilih sistem ekonomi campuran ? Sebutkan sistem ekonomi yang dianut oleh Negara-negara di Asia Tenggara!

Tugas 2.

Sekarang ini bangsa Indonesia menganut sistem Ekonomi kerakyatan. Coba identifikasikanlah sesuai pengamatanmu mengenai bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Indonesia menerapkan sistem ekonomi kerakyatan! Lalu, bagaimanakah pelaksanaan sistem ekonomi kerakyatan di Indonesia? Apakah mengenai ciri-ciri yang telah kalian pelajari sesuai dengan kenyataanya? Berilah alasan kalian!

SOAL ULANGAN HARIAN**Siklus I**

Isilah titik-titik pada soal-soal berikut dengan jawaban singkat dan benar!

1. Sistem ekonomi yang pelaksanaan ekonominya dikuasai oleh pemerintah adalah...
2. Peranan modal dalam sistem ekonomi liberal sangatlah penting, sehingga sistem ekonomi liberal disebut ekonomi...
3. Sistem ekonomi komando atau etatisme merupakan nama lain dari sistem ekonomi...
4. Dasar penggolongan BUMN atau perusahaan Negara menjadi 3 (tiga) jenis adalah...
5. Sistem ekonomi liberal pernah dianut Indonesia, yaitu pada tahun...
6. Bantuan modal dari pemerintah kepada sektor usaha informal umumnya berupa...
7. Sektor usaha formal yang keberadaannya didasarkan pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah...
8. Perusahaan Negara jawatan memiliki tujuan utama...
9. Pedagang asongan dan pedagang keliling merupakan bagian dari sektor usaha...
10. Perusahaan listrik Negara atau PLN merupakan contoh BUMN dalam bentuk hukum...

Lampiran I. 2**SOAL TUGAS****Siklus II**

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kalian, kumpulkan data mengenai bermacam-macam BUMS yang kalian ketahui, sebutkan pula bidang usahanya.

Tuliskan hasilnya pada tabel berikut!

No.	Nama BUMS	Bidang usahanya
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

SOAL ULANGAN HARIAN**Siklus II**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

1. Apakah sistem ekonomi itu ?

Jawab: _____

2. Bagaimana ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia itu ? Sebutkan 4 saja!

Jawab: _____

3. Bagaimana ciri-ciri sistem ekonomi liberal itu ?

Jawab: _____

4. Apakah sistem kerakyatan itu ?

Jawab: _____

5. Apa sajakah contoh-contoh usaha formal itu ? Sebutkan 3!

Jawab: _____

6. Sebutkan 3 macam pelaku ekonomi di Indonesia sesuai dengan pasal 33 UUD 1945!

Jawab: _____

7. Tujuan nasional Negara Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-4, sebutkan!

Jawab: _____

8. Jelaskan perbedaan tujuan nasional Indonesia dan tujuan pembangunan nasional Indonesia berdasarkan landasan hukumnya!

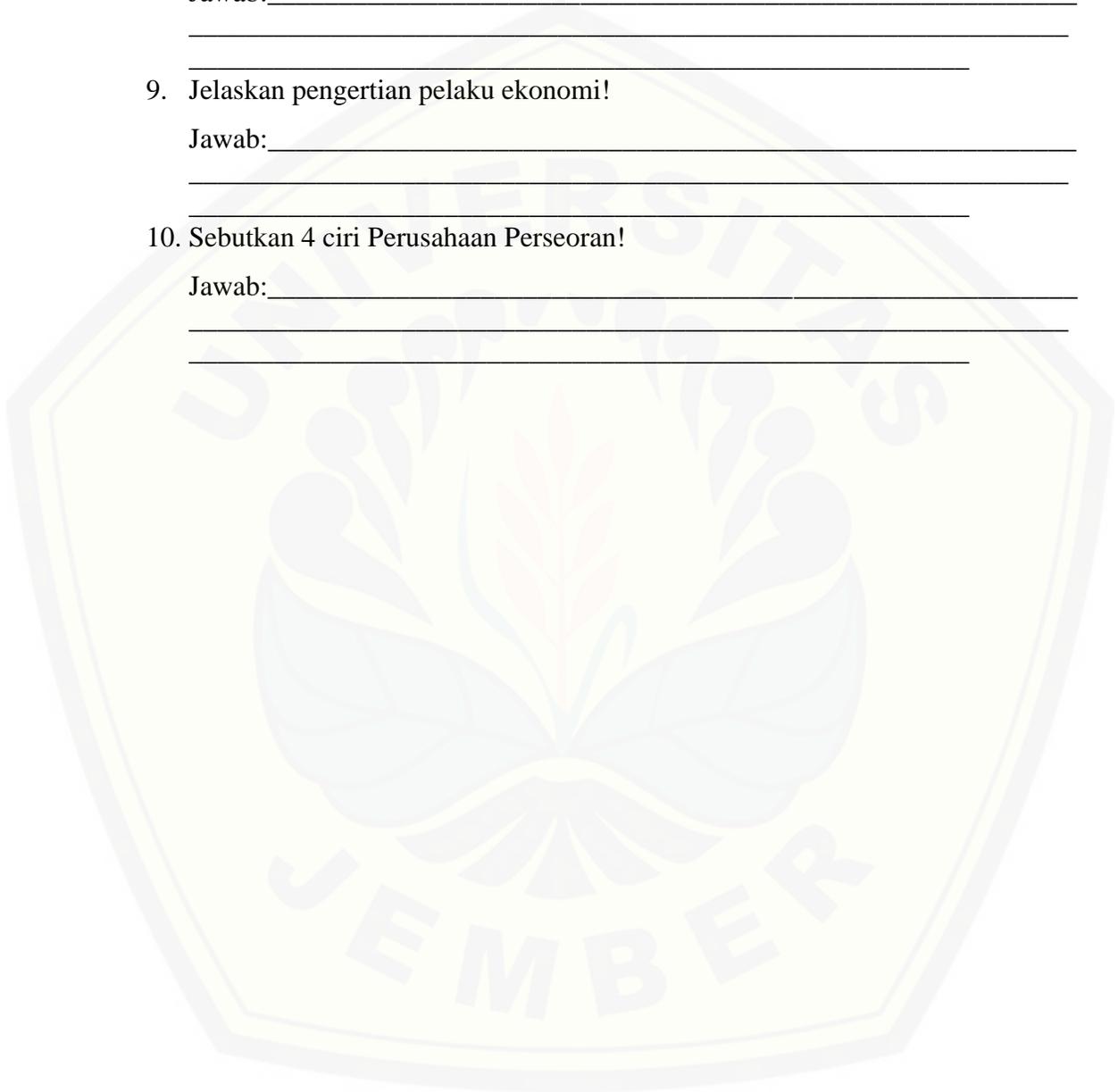
Jawab: _____

9. Jelaskan pengertian pelaku ekonomi!

Jawab: _____

10. Sebutkan 4 ciri Perusahaan Perseoran!

Jawab: _____



Lampiran K**Nama Anggota Kelompok Diskusi****Dan Topik Diskusi**

Kelas : VIIID

Semester : Genap

Pokok Bahasan : Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Kelompok	Nama Anggota	Topik Diskusi
A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indah Aprilia 2. Husnul Hotimah 3. Wanda Zakiyah Hafidz 4. Siti Firdaus Maharani 5. Rowina Heni Purwati 6. Rihatul Firdaus 7. Raudatul Jannah 8. Nurul Intan Hidayatul 	Ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nayli Nabila 2. Natasya Naura Maulida 3. Nailatul Atiah 4. Muhammad Zaki Qurani 5. Muhammad Yusron Alfarizi 6. Muhammad Widan Husaini 7. Muhammad Raihan Akbaryanto 8. Muhammad Ilham Azis 9. Muhammad Andi Priatno 	Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mohammad Arya Sandy Saputra 2. Mochammad Agil Faris Baldan 3. Moh Syahrul Ari Pranata 4. Moch Faizur Rohman 	Pengertian sistem ekonomi dan macam-macamnya

	<ol style="list-style-type: none">5. M. Rosiful Aqli6. Lutfiatul Maulia7. Lia Afifatur Rofiah8. Ibra Fajri Mulky Abdillah9. Hamidatul Muyasaroh	
D	<ol style="list-style-type: none">1. Halimatuz Zahra2. Firdha Faizzatul Hotimah3. Firmasruri Abdillah4. Fatmi Tri Purnami5. Fatimatus Zahro6. Fatah Avianto7. Alif Syahdila Aftara Ramadhan8. Alfian Auni Rahman9. Aisah Nur Azizah	Kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi

Lampiran L.1

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA PRA TINDAKAN
PROSES PEMBELAJARAN TANPA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON
RESPONDEN SISWA KELAS VIIID

No	Nama	Aspek yang diamati												Skor Setiap Siswa	Skor Setiap Siswa				
		1			Skor	2			Skor	3			Skor			4			Skor
		a	b	c		a	b	c		a	b	c				a	b	c	
1	Aisah Nur Azizah				3				2				3				2	10	2,5
2	Alfian Auni Rahman				3				3				2				2	10	2,5
3	Alif Syahdila Aftara Ramadhan				3				2				2				2	9	2,25
4	Fatah Avianto				2				2				3				3	10	2,5
5	Fatimatus Zahro				3				2				2				2	9	2,25
6	Fatmi Tri Purnami				3				3				2				2	10	2,5
7	Firmasruri Abdillah				2				2				2				3	9	2,25
8	Firdha Faizzatul Hotimah				3				2				2				3	10	2,5
9	Halimatuz Zahra				2				2				3				2	9	2,25
10	Hamidatul Muyasaroh				3				2				2				2	9	2,25
11	Ibra Fajri Mulky Abdillah				3				2				2				2	9	2,25
12	Lia Afifatur Rofiah				3				3				3				4	13	3,25
13	Lutfiatul Maulia				2				3				3				4	12	3
14	M. Rosiful Aqli				3				3				2				1	9	2,25
15	Moch Faizur Rohman				2				2				2				2	8	2

16	Moch Syahrul Ari Pratama			3			2			2			3	10	2,5
17	Mochammad Agil Faris Baldan			2			3			3			2	10	2,5
18	Mohammad Arya Sandy Saputra			2			2			2			2	8	2
19	Muhammad Andi Priatno			3			3			3			2	11	2,75
20	Muhammad Ilham Azis			2			3			2			2	9	2,25
21	Muhammad Raihan Akbaryanto			4			2			2			2	10	2,5
22	Muhammad Widan Husaini			3			3			2			2	10	2,5
23	Muhammad Yusron Alfarizi			3			2			3			2	10	2,5
24	Muhammad Zaki Qurani			3			3			2			2	10	2,5
25	Nailatul Atiah			2			2			3			2	9	2,25
26	Natasya Naura Maulida			3			3			3			2	11	2,75
27	Nayli Nabila			3			3			3			2	11	2,75
28	Nurul Intan Hidayatul			3			2			2			2	9	2,25
29	Raudatul Jannah			3			3			2			2	10	2,5
30	Rihatul Firdaus			3			2			2			3	10	2,5
31	Rowina Heni Purwati			3			2			2			3	10	2,5
32	Siti Firdaus Maharani			3			3			2			3	11	2,75
33	Wanda Zakiyah Hafidz			3			2			2			3	10	2,5
34	Husnul Hotimah			2			2			2			2	8	2
35	Indah Aprilia			2			3			3			2	10	2,5
JUMLAH SKOR				95			85			82			81	343	85,75
RATA-RATA SKOR				2,7			2,42			2,37			2,32	9,8	2,45

Lampiran L.2

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I
PROSES PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWTOON*
RESPONDEN SISWA KELAS VIIID

No	Nama	Aspek yang diamati												Skor Setiap Siswa	Skor Setiap Siswa				
		1			Skor	2			Skor	3			Skor			4			Skor
		a	b	c		a	b	c		a	b	c				a	b	c	
1	Aisah Nur Azizah				4				3				4				2	13	3,25
2	Alfian Auni Rahman				3				2				3				2	10	2,5
3	Alif Syahdila Aftara Ramadhan				4				2				4				2	12	3
4	Fatah Avianto				4				2				3				3	12	3
5	Fatimatus Zahro				4				2				3				2	11	2,75
6	Fatmi Tri Purnami				4				2				4				2	12	3
7	Firmasruri Abdillah				4				2				4				3	13	3,25
8	Firdha Faizzatul Hotimah				3				2				3				3	11	2,75
9	Halimatuz Zahra				3				3				3				2	11	2,75
10	Hamidatul Muyasaroh				4				2				3				2	11	2,75
11	Ibra Fajri Mulky Abdillah				3				2				3				2	10	2,5
12	Lia Afifatur Rofiah				4				2				3				4	13	3,25
13	Lutfiatul Maulia				3				3				3				4	13	3,25
14	M. Rosiful Aqli				4				1				3				1	9	2,25
15	Moch Faizur Rohman				3				2				3				2	10	2,5

16	Moch Syahrul Ari Pratama			4			2			3			3	12	3
17	Mochammad Agil Faris Baldan			3			2			3			2	10	2,5
18	Mohammad Arya Sandy Saputra			4			2			3			2	11	2,75
19	Muhammad Andi Priatno			4			3			4			2	13	3,25
20	Muhammad Ilham Azis			4			2			4			2	12	3
21	Muhammad Raihan Akbaryanto			4			2			4			2	12	3
22	Muhammad Widan Husaini			4			2			4			2	12	3
23	Muhammad Yusron Alfarizi			4			3			3			2	12	3
24	Muhammad Zaki Qurani			4			2			4			2	12	3
25	Nailatul Atiah			4			3			3			2	12	3
26	Natasya Naura Maulida			4			3			4			2	13	3,25
27	Nayli Nabila			4			3			4			2	13	3,25
28	Nurul Intan Hidayatul			4			2			4			2	12	3
29	Raudatul Jannah			4			1			4			1	10	2,5
30	Rihatul Firdaus			3			1			3			1	8	2
31	Rowina Heni Purwati			3			3			4			3	13	3,25
32	Siti Firdaus Maharani			3			2			3			3	11	2,75
33	Wanda Zakiyah Hafidz			3			2			4			2	11	2,75
34	Husnul Hotimah			4			2			3			3	12	3
35	Indah Aprilia			4			4			3			3	14	3,5
JUMLAH SKOR		129			78			120			79			406	101,5
RATA-RATA SKOR		3,6			2,22			3,4			2,25			11,6	2,9

Lampiran L.3

HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II
PROSES PEMBELAJARAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWTOON*
RESPONDEN SISWA KELAS VIIID

No	Nama	Aspek yang diamati														Skor Setiap Siswa	Skor Setiap Siswa		
		1			Skor	2			Skor	3			Skor	4				Skor	
		a	b	c		a	b	c		a	b	c		A	b				c
1	Aisah Nur Azizah				4				3				4				4	15	3,75
2	Alfian Auni Rahman				3				3				3				3	12	3
3	Alif Syahdila Aftara Ramadhan				4				3				4				3	14	3,5
4	Fatah Avianto				4				2				3				3	12	3
5	Fatimatus Zahro				4				2				3				3	12	3
6	Fatmi Tri Purnami				4				3				4				3	14	3,5
7	Firmasruri Abdillah				4				3				4				4	15	3,75
8	Firdha Faizzatul Hotimah				3				2				3				3	11	2,75
9	Halimatuz Zahra				3				3				3				3	12	3
10	Hamidatul Muyasaroh				4				3				3				3	13	3,25
11	Ibra Fajri Mulky Abdillah				3				2				3				3	11	2,75
12	Lia Afifatur Rofiah				4				3				3				4	14	3,5
13	Lutfiatul Maulia				3				3				3				4	13	3,25
14	M. Rosiful Aqli				4				2				3				3	12	3
15	Moch Faizur Rohman				3				2				3				3	11	2,75

16	Moch Syahrul Ari Pratama			4			2			3			3	12	3
17	Mochammad Agil Faris Baldan			3			2			3			3	11	2,75
18	Mohammad Arya Sandy Saputra			4			2			4			4	14	3,5
19	Muhammad Andi Priatno			4			3			4			3	14	3,5
20	Muhammad Ilham Azis			4			2			4			3	13	3,25
21	Muhammad Raihan Akbaryanto			4			2			4			4	14	3,5
22	Muhammad Widan Husaini			4			2			4			3	13	3,25
23	Muhammad Yusron Alfarizi			4			3			3			3	13	3,25
24	Muhammad Zaki Qurani			4			2			4			3	13	3,25
25	Nailatul Atiah			4			3			3			3	13	3,25
26	Natasya Naura Maulida			4			3			4			3	14	3,5
27	Nayli Nabila			4			3			4			3	14	3,5
28	Nurul Intan Hidayatul			4			2			4			3	13	3,25
29	Raudatul Jannah			4			1			4			3	12	3
30	Rihatul Firdaus			3			3			3			3	12	3
31	Rowina Heni Purwati			3			3			4			3	13	3,25
32	Siti Firdaus Maharani			3			2			3			3	11	2,75
33	Wanda Zakiyah Hafidz			3			2			4			2	11	2,75
34	Husnul Hotimah			4			3			3			3	13	3,25
35	Indah Aprilia			4			4			3			3	14	3,5
JUMLAH SKOR		129			88			121			110			448	112
RATA-RATA SKOR		3,6			2,5			3,4			3,1			12,8	3,2

Lampiran M.1

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS VIII D
SMP NURUL ISLAM JEMBER JEMBER PRA TINDAKAN

No	NAMA	NILAI
1	Aisah Nur Azizah	70
2	Alfian Auni Rahman	60
3	Alif Syahdila Aftara Ramadhan	70
4	Fatah Avianto	60
5	Fatimatus Zahro	70
6	Fatmi Tri Purnami	75
7	Firmasruri Abdillah	80
8	Firdha Faizzatul Hotimah	80
9	Halimatuz Zahra	80
10	Hamidatul Muyasaroh	80
11	Ibra Fajri Mulky Abdillah	75
12	Lia Afifatur Rofiah	90
13	Lutfiatul Maulia	90
14	M. Rosiful Aqli	75
15	Moch Faizur Rohman	75
16	Moch Syahrul Ari Pratama	70
17	Mochammad Agil Faris Baldan	70
18	Mohammad Arya Sandy Saputra	70
19	Muhammad Andi Priatno	90
20	Muhammad Ilham Azis	65
21	Muhammad Raihan Akbaryanto	60
22	Muhammad Widan Husaini	75
23	Muhammad Yusron Alfarizi	70
24	Muhammad Zaki Qurani	75
25	Nailatul Atiah	70
26	Natasya Naura Maulida	70
27	Nayli Nabila	75
28	Nurul Intan Hidayatul	65
29	Raudatul Jannah	60
30	Rihatul Firdaus	60
31	Rowina Heni Purwati	60
32	Siti Firdaus Maharani	70
33	Wanda Zakiyah Hafidz	75

34	Husnul Hotimah	70
35	Indah Aprilia	70
	Jumlah	2520
	Rata-rata	72

Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pra siklus

- a. Ketuntasan individual, jika siswa memperoleh nilai 70 dengan nilai maksimal 100.

Jumlah siswa yang tuntas secara individual sebanyak 15 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual sebanyak 20 siswa

- b. Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{35} \times 100\% \\ &= 43\%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan hasil belajar di atas, pembelajaran pada pra siklus dapat dikatakan belum tuntas karena jumlah siswa yang tuntas secara klasikal masih kurang dari 75%, yaitu mencapai 43%.

Lampiran M.2

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS VIII D
SMP NURUL ISLAM JEMBER JEMBER SIKLUS I

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aisah Nur Azizah	80		
2.	Alfian Auni Rahman	65		
3.	Alif Syahdila Aftara Ramadhan	80		
4.	Fatah Avianto	65		
5.	Fatimatus Zahro	80		
6.	Fatmi Tri Purnami	80		
7.	Firmasruri Abdillah	85		
8.	Firdha Faizzatul Hotimah	80		
9.	Halimatuz Zahra	85		
10.	Hamidatul Muyasaroh	90		
11.	Ibra Fajri Mulky Abdillah	80		
12.	Lia Afifatur Rofiah	95		
13.	Lutfiatul Maulia	100		
14.	M. Rosiful Aqli	85		
15.	Moch Faizur Rohman	70		
16.	Moch Syahrul Ari Pratama	70		
17.	Mochammad Agil Faris Baldan	70		
18.	Mohammad Arya Sandy Saputra	65		
19.	Muhammad Andi Priatno	95		
20.	Muhammad Ilham Azis	70		
21.	Muhammad Raihan Akbaryanto	70		
22.	Muhammad Widan Husaini	80		
23.	Muhammad Yusron Alfarizi	75		
24.	Muhammad Zaki Qurani	70		
25.	Nailatul Atiah	80		
26.	Natasya Naura Maulida	80		
27.	Nayli Nabila	80		
28.	Nurul Intan Hidayatul	80		
29.	Raudatul Jannah	65		
30.	Rihatul Firdaus	70		
31.	Rowina Heni Purwati	70		

32.	Siti Firdaus Maharani	80		
33.	Wanda Zakiyah Hafidz	70		
34.	Husnul Hotimah	70		
35.	Indah Aprilia	75		
	JUMLAH	2705		
	NILAI RATA-RATA	77,28		
	Jumlah Siswa Tuntas/Tidak Tuntas		21	14
	Ketuntasan Klasikal		60%	40%

Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa Siklus 1

- a. Ketuntasan individual, jika siswa memperoleh nilai 70 dengan nilai maksimal 100.

Jumlah siswa yang tuntas secara individual sebanyak 21 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual sebanyak 14 siswa

- b. Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{35} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan hasil belajar di atas, pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan belum tuntas karena jumlah siswa yang tuntas secara klasikal masih kurang dari 75%, yaitu mencapai 60%. Namun pada siklus 1 ini, ketuntasan secara klasikal mengalami kenaikan sebesar 17% dari sebelumnya yaitu 43%.

Lampiran M.3

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS VIII D
SMP NURUL ISLAM JEMBER JEMBER SIKLUS II

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aisah Nur Azizah	80		
2.	Alfian Auni Rahman	70		
3.	Alif Syahdila Aftara Ramadhan	90		
4.	Fatah Avianto	70		
5.	Fatimatus Zahro	80		
6.	Fatmi Tri Purnami	80		
7.	Firmasruri Abdillah	90		
8.	Firdha Faizzatul Hotimah	90		
9.	Halimatuz Zahra	85		
10.	Hamidatul Muyasaroh	100		
11.	Ibra Fajri Mulky Abdillah	80		
12.	Lia Afifatur Rofiah	100		
13.	Lutfiatul Maulia	95		
14.	M. Rosiful Aqli	85		
15.	Moch Faizur Rohman	75		
16.	Moch Syahrul Ari Pratama	75		
17.	Mochammad Agil Faris Baldan	75		
18.	Mohammad Arya Sandy Saputra	80		
19.	Muhammad Andi Priatno	100		
20.	Muhammad Ilham Azis	75		
21.	Muhammad Raihan Akbaryanto	75		
22.	Muhammad Widan Husaini	80		
23.	Muhammad Yusron Alfarizi	80		
24.	Muhammad Zaki Qurani	85		
25.	Nailatul Atiah	80		
26.	Natasya Naura Maulida	80		
27.	Nayli Nabila	80		
28.	Nurul Intan Hidayatul	80		
29.	Raudatul Jannah	70		
30.	Rihatul Firdaus	70		
31.	Rowina Heni Purwati	70		
32.	Siti Firdaus Maharani	80		
33.	Wanda Zakiyah Hafidz	85		
34.	Husnul Hotimah	80		

35.	Indah Aprilia	80		
	JUMLAH	2850		
	NILAI RATA-RATA	81,42		
	Jumlah Siswa Tuntas/Tidak Tuntas		30	5
	Ketuntasan Klasikal		85,71%	14,29%

Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa Siklus II

- a. Ketuntasan individual, jika siswa memperoleh nilai 70 dengan nilai maksimal 100.

Jumlah siswa yang tuntas secara individual sebanyak 30 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas secara individual sebanyak 5 siswa

- b. Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{35} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan hasil belajar di atas, pembelajaran pada siklus II sudah dapat dikatakan tuntas karena jumlah siswa yang tuntas secara klasikal lebih dari 75% yaitu mencapai 85,71%.

Lampiran N.1

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWTOON*
RESPONDEN GURU SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Kelas/Semester : VIIIID / Genap

Beri tanda ceklis () pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberikan gambaran umum tentang media <i>Powtoon</i> kepada siswa		
2.	Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran menggunakan media <i>Powtoon</i> .		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang ada pada media <i>Powtoon</i>		
4.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari		
5.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
6.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
7.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi		
8.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
11.	Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa melalui media <i>Powtoon</i>		

Lampiran N.2

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWTOON*
RESPONDEN GURU SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Jember

Kelas/Semester : VIIIID / Genap

Beri tanda ceklis () pada salah satu kolom (terlaksana/tidak terlaksana) untuk setiap keterampilan.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru memberikan gambaran umum tentang media <i>Powtoon</i> kepada siswa		
2.	Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran menggunakan media <i>Powtoon</i> .		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang ada pada media <i>Powtoon</i>		
4.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari		
5.	Guru membentuk kelompok secara heterogen		
6.	Guru memberikan topik untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok		
7.	Guru membimbing siswa saat melakukan diskusi		
8.	Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
11.	Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa melalui media pembelajaran <i>Powtoon</i>		

Lampiran O

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Mengamati minat belajar siswa



Gambar 2. Aktivitas guru mengarahkan masing-masing kelompok



Gambar 3. Aktivitas mengajar guru menggunakan media *Powtoon*



Gambar 4. Tampilan media pembelajaran *Powtoon*

Lampiran P. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1098/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 FEB 2018

Yth. Kepala SMP Nurul Islam
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rio Ariyanto
NIM : 130210301088
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SMP Nurul Islam Jember dengan judul: "Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018)"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Suratno, M.Si
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran Q. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NURIS JEMBER**

(Terakreditasi " A ")

NSS : 204 052 403 156

NPSN : 20523914

Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Telp. 0331 324946

Email : nurissmp@gmail.com**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2015 / SMP. Ni - Jbr / O / II / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **H.Rahmatulloh Rijal,S.Sos**
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Nuris Jember

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rio Ariyanto
NIM : 130210301088
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas : UNIVERSITAS JEMBER

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Nuris Jember dengan judul
"Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi
Dasar Mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia"

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP NURIS Jember Tahun
Pelajaran 2017 / 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Februari 2018

Kepala Sekolah

**H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos**

NIP.

Lampiran R. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
68121

Nama : Rio Ariyanto
 NIM/Angkatan : 130210301088
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian (Studi Kasus Pada Kelas VIII D SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	31 - 7 - 2017	Penetapan Judul	SR A
2.	28 - 8 - 2017	Bab 1, 2 dan 3	SR A
3.	11 - 9 - 2017	Bab 1, 2 dan 3	SR A
4.	23 - 10 - 2017	Bab 1, 2 dan 3	SR A
5.	06 - 11 - 2017	Bab 1, 2 dan 3	SR A
6.	23 - 11 - 2017	Acc seminar	SR A
7.			
8.	05 - 2 - 2018	Revisi bab 9	SR A
9.	12 - 2 - 2018	Revisi bab 9	SR A
10.	26 - 2 - 2018	Revisi bab 9, 5 dan lampiran	SR A
11.	06 - 3 - 2018	Acc Ujian	SR A
12.			
13.			
14.			

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran S. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Dosen Pembimbing II


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember
 68121

Nama : Rio Ariyanto
 NIM/Angkatan : 130210301088
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Penggunaan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian (Studi Kasus Pada Kelas VIIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018)

Dosen Pembimbing II : Dr. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	30-08-2017	Bab 1,2 dan 3	
2.	08-09-2017	Bab 1,2 dan 3	
3.	29-09-2017	Bab 1,2 dan 3	
4.	20-11-2017	Bab 1,2 dan 3	
5.	24-11-2017	Acc Seminar	
6.			Acc
7.		Revisi bab 4,5	
8.		Revisi 4,5 dan Lampiran	
9.		Revisi 4,5 dan lampiran	
10.		Revisi 4,5 dan lampiran	
11.		Revisi 4,5 dan lampiran	
12.		Acc Ujian	
13.			Acc
14.			3/4/18

Catatan :

- Lembar ini haru dibawa dan di isi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran T. Riwayat Hidup Peneliti**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Rio Ariyanto
2. Tempat, tanggal lahir : Bnayuwangi, 16 April 1994
3. Agama : Islam
4. Nama orang tua
 - a. Ayah : Panut Ariyanto
 - b. Ibu : Lilis Suryani
5. Alamat Jember : Jalan. Kalimantan X no. 19, Kec: Sumber Sari,
Jember
6. Alamat asal : Desa Wringinagung RT: 02, RW: 02, Kec:
Gambiran, Banyuwangi

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1	SD Negeri 2 Jajag	Jajag	2006
2	SMP Negeri 2 Bangorejo	Bangorejo	2009
3	SMA Negeri 1 Gambiran	Gambiran	2012